



SURAT KETERANGAN
MELAKUKAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
No. 005/C.02.01/LP2M/I/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dr. Tarsisius Kristyadi, S.T., M.T.
Jabatan : Kepala
Unit Kerja : LP2M-Itenas
JL. P.K.H. Mustafa No.23 Bandung

Menerangkan bahwa,

Nama	NPP	Jabatan
Dr. Eka Wardhani, S.T., M.T.	20050503	Tenaga Ahli

Telah melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai berikut :

Nama Kegiatan : Penyusunan Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup (DELH) kegiatan Pembangunan Drainase Utama Pengendalian Banjir Kota Palangkaraya
Tempat : Ruang Rapat Peteng Karuhel I, Kantor Walikota Palangkaraya
Waktu : 30 Oktober 2019
Sumber Dana : Balai Wilayah Sungai Kalimantan II

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

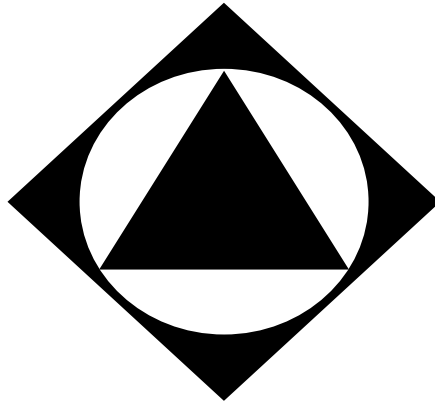
Bandung, 08 Januari 2020

Lembaga Penelitian dan Pengabdian
kepada Masyarakat (LP2M) Itenas
Kepala,

 **itenas**
L P P M

Dr. Tarsisius Kristyadi, S.T., M.T.
NPP 960604

**LAPORAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PENYUSUNAN
DOKUMEN EVALUASI LINGKUNGAN HIDUP (DELH)
KEGIATAN PEMBANGUNAN DRAINASE UTAMA
PENGENDALIAN BANJIR KOTA PALANGKA RAYA**

DR. EKA WARDHANI, ST., MT (0403097502)

**JURUSAN TEKNIK LINGKUNGAN
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL BANDUNG
OKTOBER 2019**

DAFTAR ISI

1. Pendahuluan.....	1
2. Maksud dan Tujuan.....	3
3. Hasil Kegiatan.....	5
4. Kesimpulan	5

LAMPIRAN 1. Dokumentasi Kegiatan

LAMPIRAN 2. Contoh Materi

LAMPIRAN 3. Undangan

**LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PENYUSUNAN DOKUMEN EVALUASI LINGKUNGAN HIDUP (DELH)
KEGIATAN PEMBANGUNAN NDRAINASE UTAMA PENGENDALIAN
BANJIR KOTA PALANGKA RAYA**

I. PENDAHULUAN

Drainase kota merupakan salah satu prasarana vital bagi kawasan perkotaan yang berfungsi mengalirkan air permukaan ke badan air (sungai) atau ke bangunan resapan buatan. Dimana sistem drainase yang tidak dirancang dengan baik akan mengakibatkan degradasi lingkungan, kerugian ekonomi dan menurunnya kualitas hunian antara lain terjadinya genangan air, banjir, rusaknya infrastruktur yang ada. Hal tersebut mengakibatkan terganggunya fungsi kota, terhambatnya mobilitas manusia serta timbulnya berbagai penyakit.

Pertumbuhan kota dan perkembangan sektor pembangunan menimbulkan dampak yang cukup signifikan terhadap perubahan nilai limpasan permukaan, yang dampak lanjutnya berpengaruh pada sistem drainase. Bertambahnya kawasan hunian berikut fasilitasnya menyebabkan pemanfaatan lahan yang semula terbuka dan bersifat lolos air yang berfungsi sebagai daerah resapan, berubah menjadi kawasan yang tertutup perkerasan dan bersifat kedap air sehingga mengurangi fungsinya sebagai daerah resapan. Di samping itu perubahan peruntukan lahan akan juga menyebabkan kekritisian lahan, sehingga lahan yang ada akan mudah tererosi. Perubahan peruntukan lahan yang tidak memperhatikan aspek lingkungan dapat meningkatkan limpasan air permukaan yang sekaligus menyebabkan terjadinya proses erosi, sehingga memperbesar debit puncak banjir di musim hujan dan sebaliknya akan memperkecil aliran sungai di musim kemarau karena mengecilnya air yang meresap. Disamping itu saat musim hujan bahan-bahan erosi juga akan ikut terbawa debit limpasan tersebut.

Salah satu permasalahan yang berkaitan dengan semakin berkembangnya kawasan-kawasan urban yang cukup pesat, dialami oleh Kota Palangka Raya, yakni berdampak

pada fungsi drainase kota yang tidak memadai, sehingga setiap datang musim hujan, sebagian wilayahnya tergenang atau mengalami banjir yang dibarengi dengan terbawanya pasir, lumpur dan sampah. Kondisi banjir ini dirasa sangat tidak nyaman, terkesan jorok, dan membuat image Kota Palangka Raya kurang baik. Oleh karena itu perlu direncanakan suatu sistem untuk mengatasi genangan air yang terjadi, yaitu dengan membuat sistem drainase yang sesuai serta berwawasan lingkungan. Sedangkan konsep perencanaan drainase yang ada saat ini seringkali bertentangan dengan konsep pelestarian lingkungan hidup karena berfilosofi bahwa kawasan harus secepatnya bebas dari genangan air dengan menariknya ke sistem jaringan dan mengalirkan ke sungai selanjutnya ke laut tanpa memperhatikan kelestarian lingkungan.

Kondisi saat ini telah ada beberapa saluran drainase primer di Kota Palangka Raya, dimana sebagian besar arah buangan saluran drainase tersebut ke Sungai Kahayan, tetapi kapasitas saluran yang ada belum memadai hal itu terlihat masih adanya genangan ataupun luapan air dari saluran drainase tersebut. Sedangkan arah pengembangan kota saat ini menuju daerah bagian Selatan Kota Palangka Raya, dimana daerah tersebut lebih dekat ke arah Sungai Sebangau. Pelaksanaan Drainase Utama Pengendalian Banjir Kota Palangka Raya telah dilakukan penyusunan Detail Engineering Desain (DED) pada tahun 2017 untuk arah aliran ke Sungai Sebangau.

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2012 tentang Jenis Rencana Usaha Dan/Atau Kegiatan Yang Wajib Memiliki Dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup, luas lahan yang akan digunakan untuk Rencana Pembangunan Drainase Utama Pengendalian Banjir Kota Palangka Raya seluas 29.210,10 m masuk kedalam skala AMDAL. Sesuai dengan Surat Arah dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Palangka Raya pembangunan saluran drainase utama belum memiliki dokumen, maka dari itu dokumen lingkungan yang harus disusun adalah Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup (DELH). Alasan ilmiah khusus lampiran I Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 05 Tahun 2012 Halaman 21 untuk kegiatan Pembangunan Drainase Utama Pengendalian Banjir Kota Palangka Raya perlu dilengkapi dengan kajian DELH yaitu:

- a. Terjadinya timbunan tanah galian di kanan kiri sungai yang menimbulkan dampak lingkungan, dampak sosial, dan gangguan;
- b. Mobilisasi alat besar dapat menimbulkan gangguan dan dampak; dan
- c. Perubahan hidrologi dan pengaliran air hujan (run off).

Penyusunan Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup (DELH) mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor P.102/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2016 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup Bagi Usaha Dan/Atau Kegiatan Yang Telah Memiliki Izin Usaha Dan/Atau Kegiatan Tetapi Belum Memiliki Dokumen Lingkungan Hidup. Selanjutnya, mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 08 tahun 2013 Tentang Tata Laksana Penilaian Dan Pemeriksaan Dokumen Lingkungan Hidup Serta Penerbitan Izin Lingkungan, Lampiran III, Huruf D. Bidang Pekerjaan Umum, maka rencana kegiatan Pembangunan Drainase Utama Pengendalian Banjir Kota Palangka Raya ini kewenangannya berada pada Komisi Penilai Amdal (KPA) Kota Palangka Raya dengan tim penilai Dinas Lingkungan Hidup, Kota Palangka Raya.

II. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud penyusunan studi DELH Pembangunan Drainase Utama Pengendalian Banjir Kota Palangka Raya adalah:

1. Memenuhi ketersediaan dokumen lingkungan yang akan digunakan sebagai acuan mitigasi dari dampak yang mungkin timbul akibat kegiatan Pembangunan Drainase Utama Pengendalian Banjir Kota Palangka Raya terhadap lingkungan.
2. Menjalankan amanat yang terkandung dalam Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009 (Pasal 22), dimana setiap usaha dan atau kegiatan yang berdampak penting terhadap lingkungan wajib memiliki AMDAL dan Surat Edaran Menteri Lingkungan Hidup Nomor SE.7/MENLHK/SETJEN/PLA.4/12/2016 serta S.541/MENLHK/SETJEN/PLA.4/12/2016 tanggal 28 Desember 2016.

Tujuan dari penyusunan dokumen ini untuk menghasilkan pedoman yang akan menjadi acuan dalam kegiatan Pembangunan Drainase Utama Pengendalian Banjir Kota Palangka

Raya di Kota Palangka Raya sehingga dapat meminimalisir/menghilangkan dampak negatif dari kegiatan bagi Lingkungan Hidup sekitarnya.

Lokasi kegiatan Pembangunan Drainase Utama Pengendalian Banjir Kota Palangka Raya, berada di 3 kecamatan dan 9 kelurahan yaitu Kecamatan Jekan Raya terdiri dari Kelurahan Bukit Tunggal, Kelurahan Palangka, Kelurahan Menteng, Kecamatan Pahadut terdiri dari Kelurahan Langkai, Kelurahan Panarung, dan Kelurahan Pahadut, dan Kecamatan Sebangau terdiri dari Kelurahan Kireng Bengkirai. Secara geografis Kota Palangka Raya terletak pada 6°40'-7°20' Bujur Timur dan 1°30'-2°30' Lintang Selatan. Batas wilayah Kota Palangka Raya adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kabupaten Gunung Mas
- Sebelah Timur: Kabupaten Pulang Pisau
- Sebelah Selatan: Kabupaten Pulang Pisau
- Sebelah Barat : Kabupaten Katingan

Akses jalan di lokasi kegiatan yang terletak di 3 kecamatan dan 9 kelurahan yaitu Kelurahan Bukit Tunggal, Kelurahan Palangka, Kelurahan Menteng, Kecamatan Pahadut terdiri dari Kelurahan Langkai, Kelurahan Panarung, dan Kelurahan Pahadut, dan Kecamatan Sebangau terdiri dari Kelurahan Kireng Bengkirai, untuk masing-masing jalan sangat mudah dijangkau oleh kendaraan bermotor dan kendaraan roda empat. Saluran drainase yang ada di Kota Palangka Raya ini terbagi atas dua (2) bagian yaitu sistem Sungai Kahayan dan sistem Sungai Sebangau.

Luas tapak yang digunakan pada Kegiatan Pembangunan Drainase Utama Pengendalian Banjir Kota Palangka Raya seluas 21.625,40 Ha atau 21,625 km², dengan jumlah panjang saluran sebesar 133.379,46 m. Saat ini penggunaan lahan untuk keseluruhan sistem, baik sistem Kahayan dan sistem Sebangau sudah terbangun saluran drainase kota. Namun di beberapa zona di sistem Sebangau masih ada yang belum terbangun seperti pada zona 9, zona 10, zona 11, dan zona 12.

III. HASIL KEGIATAN

Hasil kegiatan berupa tersusunnya dokumen DELH kegiatan pembangunan drainase utama pengendalian banjir Kota Palangka Raya yang dinilai oleh Komisi Penilai Amdal Dinas Lingkungan Hidup Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah. Hasil penilaian dokumen DELH berupa Surat Keputusan Kelayakan Lingkungan Hidup (SKKLH) yang menjadi syarat untuk mengurus izin lingkungan oleh Balai Wilayah Sungai Kalimantan II. Tahapan kegiatan untuk memperoleh izin lingkungan yaitu:

- ✓ Pembahasan dokumen DELH di Balai Wilayah Sungai Kalimantan II
- ✓ Penilaian dokumen DELH di DLH Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah
- ✓ Pembahasan Perbaikan di DLH Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah
- ✓ Pengurusan SKKLH di DLH Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah
- ✓ Pengurusan Izin Lingkungan di DLH Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah
- ✓ Pembahasan laporan akhir di Balai Wilayah Sungai Kalimantan II

1.1. KESIMPULAN

Penyusunan dokumen DELH pembangunan drainase utama pengendalian banjir Kota Palangka Raya telah berjalan dengan lancar dan Balai Wilayah Sungai Kalimantan II dapat melaksanakan kegiatan konstruksi pembangunan drainase utama pengendalian banjir Kota Palangka Raya karena dokumen lingkungannya telah selesai disusun

DOKUMENTASI KEGIATAN





KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR
BALAI WILAYAH SUNGAI KALIMANTAN II

LAPORAN DELH

KEGIATAN PEMBANGUNAN DRAINASE UTAMA

PENGENDALIAN BANJIR KOTA PALANGKA RAYA



IDENTITAS PEMRAKARSA DAN KONSULTAN PENYUSUN DOKUMEN EVALUASI LINGKUNGAN HIDUP

Nama Pemrakarsa : Balai Wilayah Sungai Kalimantan II
Alamat Kantor : Jalan Tjilik Riwut Km 3,5 Palangkaraya Kalimantan Tengah
Telepon/Fax : (0536) 3227198

Nama Konsultan : PT. Intimulya Multikencana
Alamat : Komplek Ujungberung Indah Blok 7 No. 7 Bandung 4061
Telepon/Fax : 022-7803787/Fax. 022-7834961
Penanggungjawab : Ir. H. Suhardi
Jabatan : Direktur Utama
Tim Leader : Eka Wardhani, ST., MT.

DAFTAR ISI PAPARAN

- Pendahuluan
- Ruang Lingkup
- Kajian evaluasi terhadap kegiatan yang berjalan
- Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup.

Lampiran II Permen LH No 14/2010 tentang Format Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup (DELH)

LATAR BELAKANG

- Berdasarkan Permen LH No 5/2012 tentang Jenis Rencana Usaha Dan/Atau Kegiatan Yang Wajib Memiliki Dokumen Amdal.
- Pembangunan saluran drainase dengan panjang > 5 km di kota besar merupakan kegiatan wajib Amdal.
- Pembangunan Drainase Utama Pengendalian Banjir Kota Palangka Raya sepanjang 10.302,42 m masuk ke dalam skala AMDAL.
- Sesuai dengan Surat Arahkan dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Palangka Raya, karena sebagian kegiatan kontruksi telah dilakukan dan berjalan sekitar 50% (kegiatan normalisasi dan pembangunan saluran), namun belum memiliki dokumen, maka dari itu dokumen lingkungan yang harus disusun adalah Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup (DELH).
- Alasan ilmiah khusus lampiran I Permen LH No 5/2012 Halaman 21 untuk kegiatan Pembangunan Drainase Utama Pengendali Banjir Kota Palangka Raya perlu dilengkapi dengan kajian DELH yaitu:
 - Berpotensi menimbulkan gangguan lalu lintas;
 - Kerusakan sarana dan prasarana;
 - Pencemaran di daerah hilir;
 - Perubahan tata air di sekitar saluran drainase;
 - Bertambahnya aliran puncak;
 - Perubahan perilaku masyarakat di sekitar saluran drainase;
 - Pembangunan saluran drainase sekunder di kota sedang yang melewati permukaan padat;

Komisi Penilai Amdal

Mengacu pada Permen LH No 08/ 2013 Tentang Tata Laksana Penilaian dan Pemeriksaan Dokumen Lingkungan Hidup Serta Penerbitan Izin Lingkungan, Lampiran III, Huruf D. Bidang Pekerjaan Umum, maka rencana kegiatan Pembangunan Drainase Utama Pengendalian Banjir Kota Palangka Raya ini kewenangannya berada pada KPA Kota Palangka Raya dengan tim penilai Dinas Lingkungan Hidup, Kota Palangka Raya.

MAKSUD DAN TUJUAN

- Maksud dari kegiatan **Pembangunan Drainase Utama Pengendalian Banjir Kota Palangka Raya** yaitu untuk mengalirkan air dari suatu kawasan yang berasal dari air hujan, agar tidak terjadi genangan yang berlebihan.
- Tujuan kegiatan **Pembangunan Drainase Utama Pengendalian Banjir Kota Palangka Raya** yaitu:
 - Memberikan keamanan kepada masyarakat dari resiko kehilangan atau kerusakan properti yang disebabkan aliran limpasan.
 - Mengendalikan dan meminimalkan dampak banjir
 - Mengendalikan erosi
 - Meminimalkan dampak dari aliran limpasan pada kualitas air sungai
 - Mempertahankan proses alami daerah ekologi, dan konservasi sumber air
 - Dapat memberikan kontribusi terhadap kesehatan dan kesejahteraan masyarakat

LUAS TAPAK

Luas tapak yang digunakan pada **Kegiatan Pembangunan Drainase Utama Pengendalian Banjir Kota Palangka Raya** sepanjang 10.302,42 m untuk saluran kanan maupun saluran kiri yang baru dibangun 5.179,55 m

No	Zona	Nama Saluran	Panjang (m)	Luas (ha)	Luas (km ²)
1	9	Sal. Sub IX (baru)	10.302,42	47,55	0,48
2		Sal. IX		2.119,46	21,19

Sumber : DED Drainase Utama Kota Palangka Raya, 2017

Penggaris

Garis Jalur Poligon Lingkaran Jalur 3D

Ukur jarak di antara dua titik di tanah

Panjang Peta:	1.200,45	Meter
Panjang Tanah:	1.200,46	
Arah:	236,57 derajat	

☒ Navigasi Mouse

Box Culvert

Batas Sal Drainase

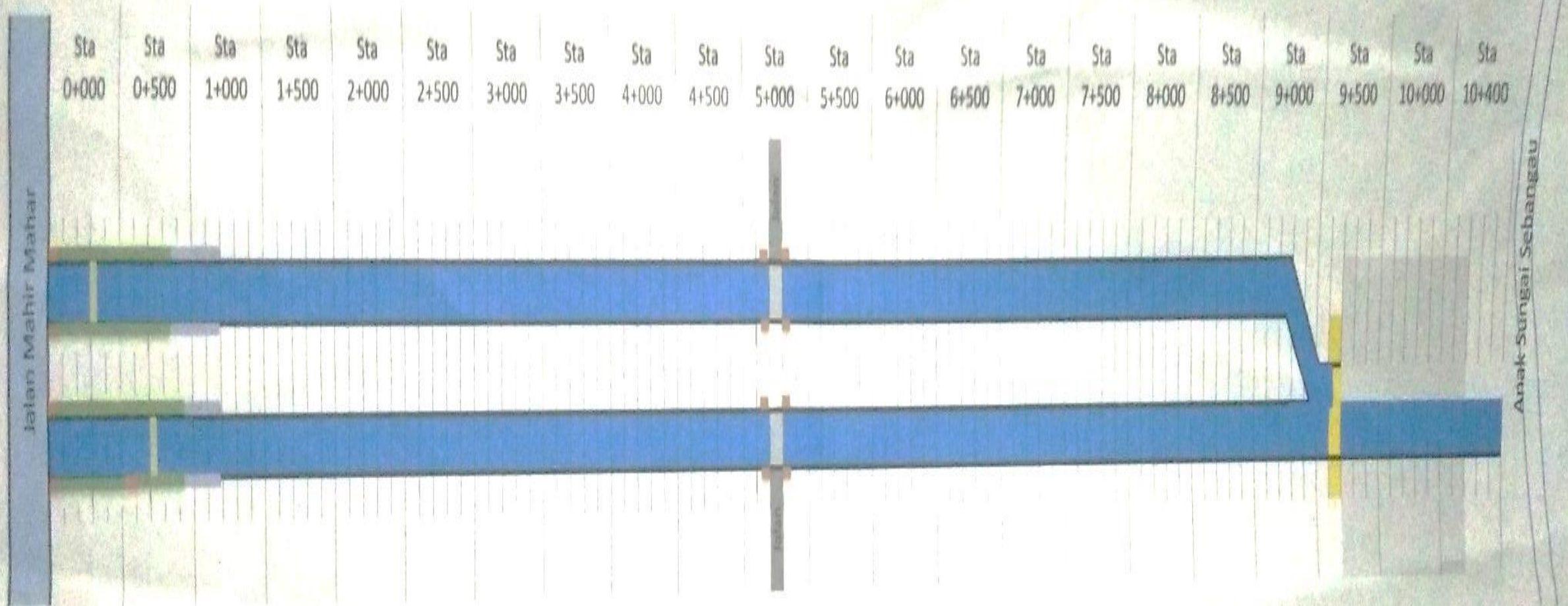
Hiu Putih

© 2018 AfriGIS (Pty) Ltd.

Image © 2019 CNES / Airbus

Google Earth

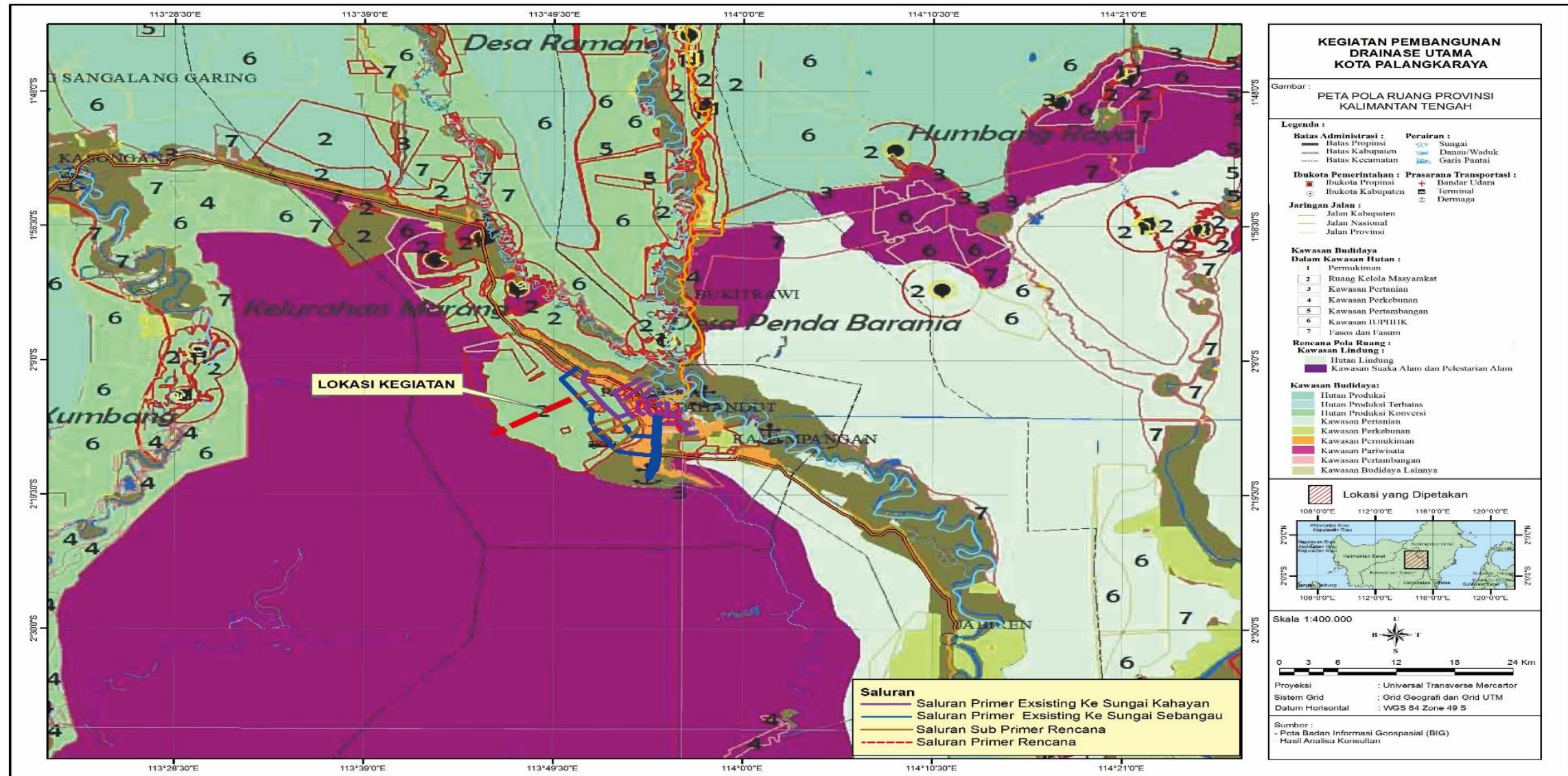
Pekerjaan yang sudah dilaksanakan

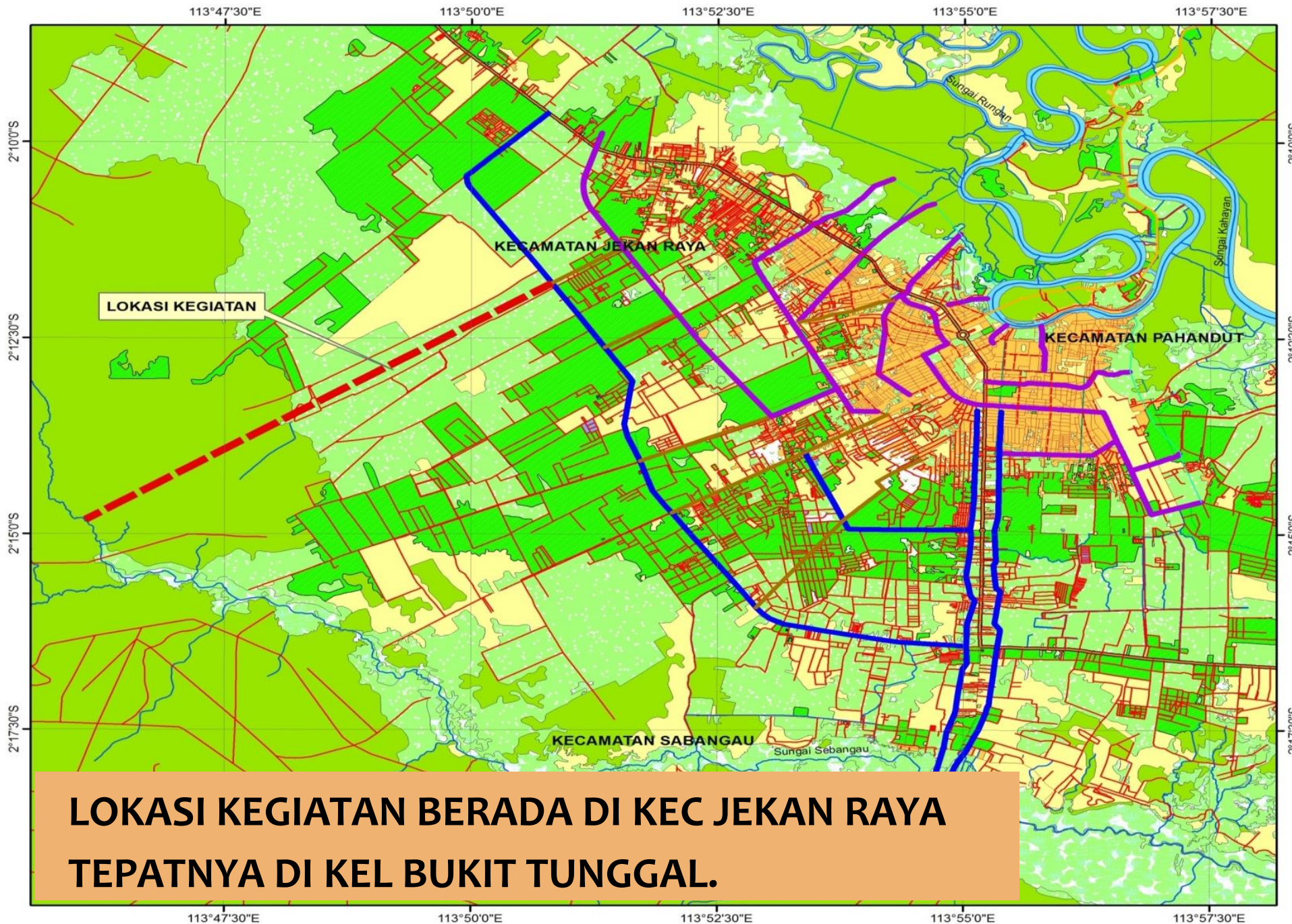


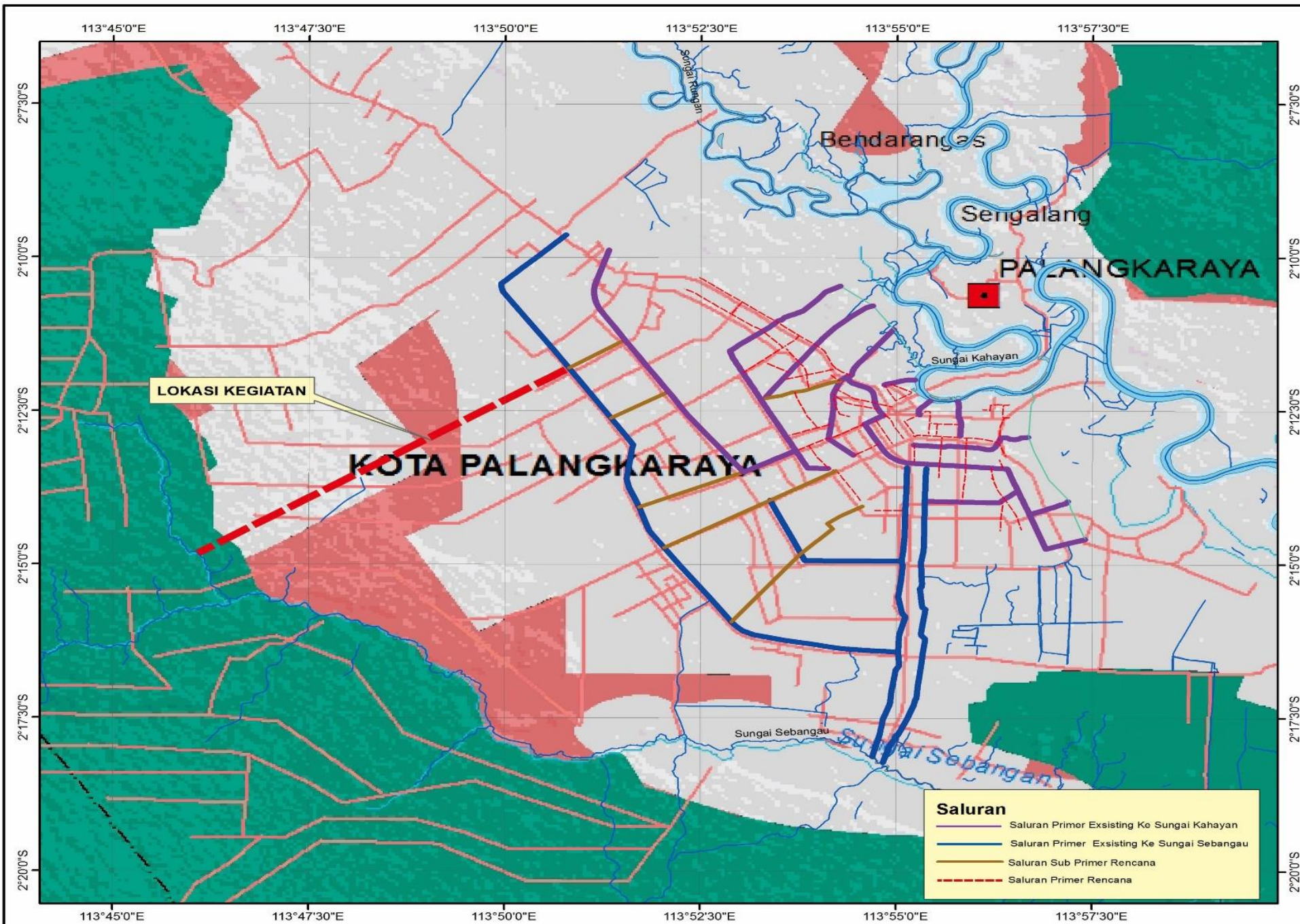
Keterangan :

- Pekerjaan Tahun Anggaran 2017 Panjang Pasangan Batu 493 m'
- Pekerjaan Tahun Anggaran 2018 Panjang Pasangan Batu 3.436,55 m'
- Pekerjaan Tahun Anggaran 2019 Panjang Pasangan Batu 1.250 m'

POLA RUANG SESUAI RTRW PROVINSI KALIMANTAN TENGAH







AKSES DAN JALAN DI SEKITARNYA

Akses jalan di lokasi kegiatan sangat mudah dijangkau oleh kendaraan bermotor dan kendaraan roda empat.



PENGUNAAN TAPAK SAAT INI DAN PENGUNAAN TAPAK SEBELUMNYA

Saat ini penggunaan lahan kondisinya sudah ada berjalan pekerjaan pasangan batu untuk kanan dan kiri saluran dengan total panjang 5.179,55 m, pembuatan jembatan serta pemasangan box culvert.



RONA LINGKUNGAN HIDUP AWAL

IKLIM KOTA PALANGKA RAYA

- Suhu rata-rata selama tahun 2016 berkisar antara 21,0-35,60 oC.
- Suhu rata-rata tertinggi terjadi di Bulan Mei dan terendah di Bulan Maret.
- Kelembaman udara berkisar antara 65-95% dengan kelembaman rata-rata tahunan sebesar 82,89%.
- Hari hujan terbesar sepanjang tahun dengan total 199 hari hujan.
- Curah hujan tahunan tahun 2017 yang tercatat sebagai yang tertinggi adalah 168 mm dengan rata-rata 16,7 mm.
- Kecepatan angin sepanjang tahun 2017 berada di kisaran 2-22 knot dengan rata-rata tahunan sebesar 5,3 knot.
- Kecepatan angin yang cukup besar terjadi pada Bulan Agustus dan November yang mencapai kecepatan sampai 22 knot.

KUALITAS UDARA

No.	Parameter	Satuan	Baku Mutu	Hasil Uji		Metode
				I	II	
1	Sulfur Oksida (SO ₂)	µg/Nm ³	900,00	3,20	4,51	SNI 19.7119.7-2005
2	Karbon Monoksida (CO)	µg/Nm ³	30.000,00	<115	<115	CO Meter
3	TSP*	µg/Nm ³	230,00	21,9	329	HVAS

Sumber : Hasil Pengujian di Lab DLH Kab. Katingan, 2018

*) Pengukuran selama 1 jam

- Titik I di lokasi kegiatan Pembangunan Drainase Utama Pengendalian Banjir Kota Palangka Raya yaitu pada koordinat 02°17'44,04'' S 113°54'44,09'' E (area Sebangau Hilir) dan
- Titik II di lokasi Perempatan Hiu Putih dan Lingkar Luar pada koordinat 02°11'51,09'' S 113°50'50,02'' E
- Baku mutu PPRI No 41/1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara



KEBISINGAN

No.	Parameter	Satuan	Baku Mutu	Hasil Uji		Metode
				I	II	
1	Kebisingan	dBA	60,00	51,6	57,8	Sound Level Meter

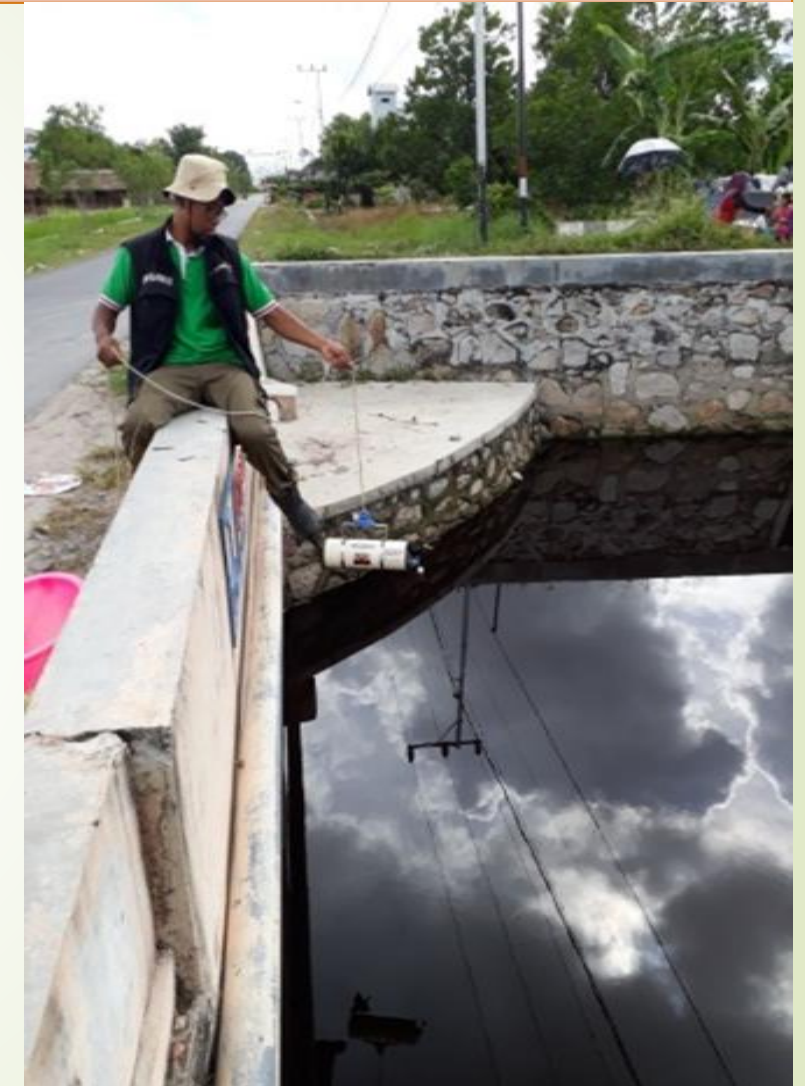
Sumber: Hasil Pengujian di Lab DLH Kab. Katingan, 2018

- Titik I di lokasi kegiatan Pembangunan Drainase Utama Pengendalian Banjir Kota Palangka Raya yaitu pada koordinat 02°17'44,04'' S 113°54'44,09'' E (area Sebangau Hilir) dan
- Titik II di lokasi Perempatan Hiu Putih dan Lingkar Luar pada koordinat 02°11'51,09'' S 113°50'50,02'' E
- Bakumutu menurut Permen LH No 48/1996 tentang baku tingkat kebisingan sebesar 60 dBA untuk fasilitas umum



KUALITAS AIR SUNGAI

No.	Parameter	Satuan	Baku Mutu Kelas II	Hasil Uji Laboratorium		
				Dermaga Kereng Bangkirai	Sungai Sebangau Hilir	Jembatan G.Obos
1	Warna	TCU	-	150	150	120
2	pH	-	6-9	3,85	6,33	4,39
3	BOD	mg/L	3	2,92	4,87	<2
4	COD	mg/L	25	89,2	287	291
5	TSS	mg/L	50	<2,5	<2,5	<2,5
6	TDS	mg/L	1.000	23,6	25,6	14,8
7	Besi (FE)	mg/L	-	0,168	0,195	0,220
8	Mangan (Mn)	mg/L	-	<0,06	<0,06	<0,06
9	Amoniak	mg/L	-	0,010	0,120	0,160
10	Detergen	mg/L	200	0,085	0,088	0,062
11	Nitrat	mg/L	10	0,405	0,1823	0,5205
12	Nitrit	mg/L	0,06	0,110	0,1140	0,0875
13	Fecal Coliform	JML/100 mL	1.000	23	13	31
14	Coliform	JML/100 mL	5.000	43	43	58



Sumber : Hasil Pengujian di DLH Kab. Katingan

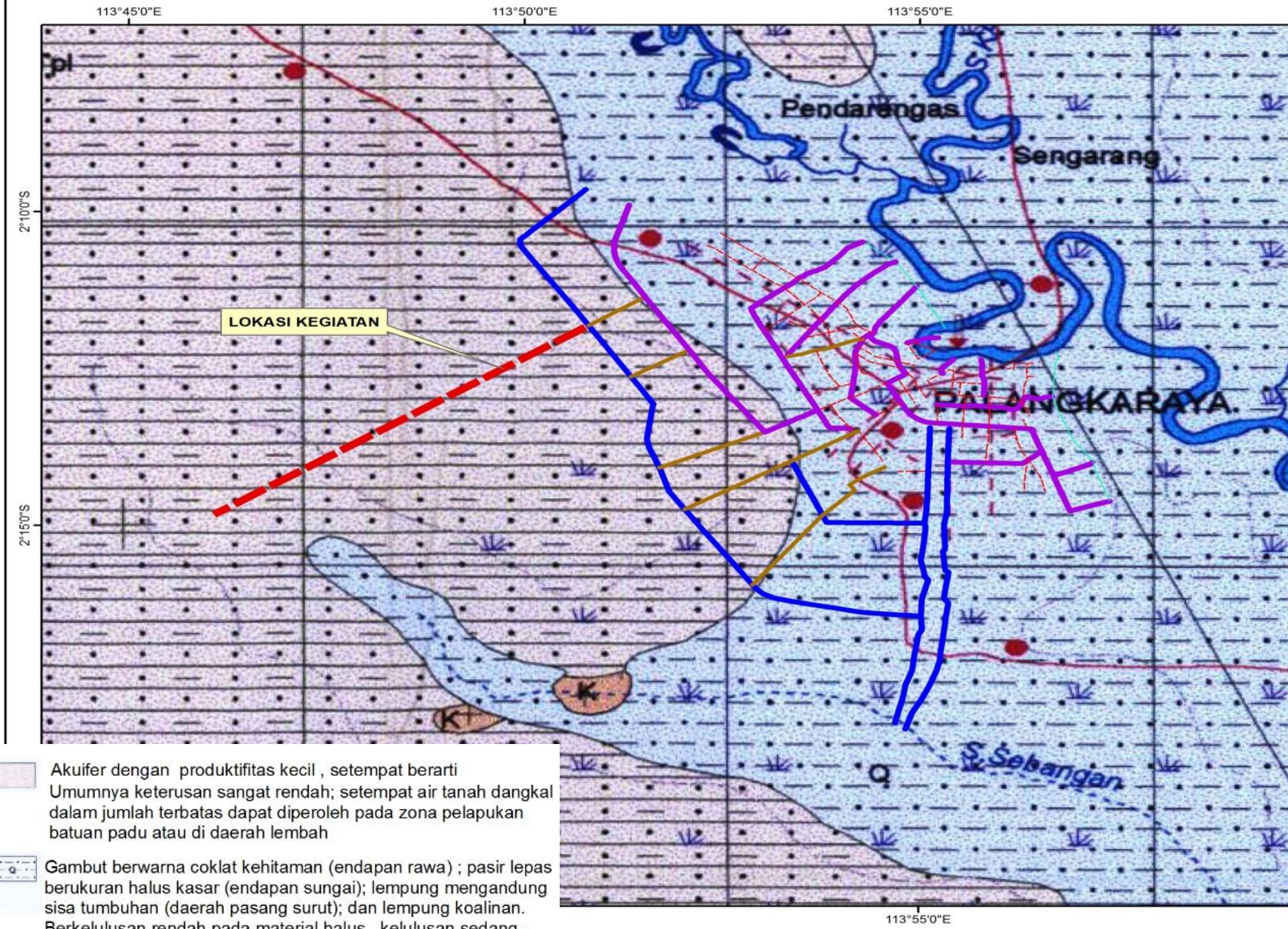
Bakumutu PP 82/2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air kelas II

KUALITAS AIR TANAH

No	Parameter	Satuan	Baku Mutu	Hasil Pengujian	
				1	2
	Parameter Fisika-Kimia				
1	pH	-	6,5-9	5,38	4,5
2	Residu Terlarut (TDS)	mg/L	1.000	8,92	11,9
3	Kekeruhan	mg/L	25	1,13	3,01
4	Besi (Fe)	mg/L	1	<0,1	0,224
5	Mangan (Mn)	mg/L	0,5	<0,06	<0,06

Sumber : Hasil Pengujian di DLH Kab. Katingan

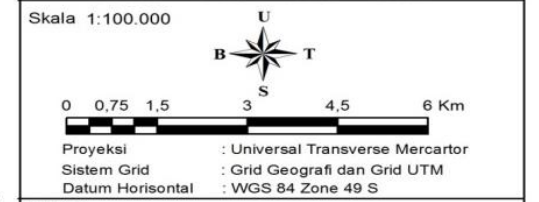
- ❑ Titik I → lokasi Masjid Jami Syuhada Kareng Bengkirang (02°17'44,29'' S 113°54'39,92'' E)
- ❑ Titik II → Warung Simpang Hiu Putih (02°11'46,72'' S 113°50'56,07'' E)
- ❑ Bakumutu Permenkes No 416/1990 tentang Syarat-Syarat dan Pengawasan Kualitas Air,



KEGIATAN PEMBANGUNAN DRAINASE UTAMA KOTA PALANGKARAYA

Gambar : PETA HIDROGEOLOGI

- Keterangan :**
- Air Tanah**
 - Garis Kesamaan tinggi bidang preatik (m) dari muka laut
 - Arah Aliran Air Tanah
 - Mata Air
 - Air Permukaan**
 - Sungai Abadi
 - Sungai Musiman
 - Danau Air Tawar
 - Rawa - Rawa
 - Saluran**
 - Saluran Primer Existing Ke Sungai Kahayan
 - Saluran Primer Existing Ke Sungai Sebangau
 - Saluran Sub Primer Rencana
 - Saluran Primer Rencana
 - Akuifer produktif sedang dengan penyebaran luas.
 - Akuifer dengan keterusan sedang sampai rendah; muka air tanah beragam; debit sumur umumnya
 - Akuifer dengan produktifitas kecil, setempat berarti
 - Umumnya keterusan sangat rendah; setempat air tanah dangkal dalam jumlah terbatas dapat diperoleh pada zona pelapukan batuan padu atau di daerah lembah
 - Gambut berwarna coklat kehitaman (endapan rawa); pasir lepas berukuran halus kasar (endapan sungai); lempung mengandung sisa tumbuhan (daerah pasang surut); dan lempung koalilin. Berkelulusan rendah pada material halus, kelulusan sedang - tinggi pada pasir lapis
 - Konglomerat, agak padat, berselingan dengan batu pasir, berbutir sedang sampai kasar batu lempung, agak lunak, karbonan setempat mengandung lignit, tersingkir sebagai sisipan dalam batu pasir. umumnya berkelulusan sedang

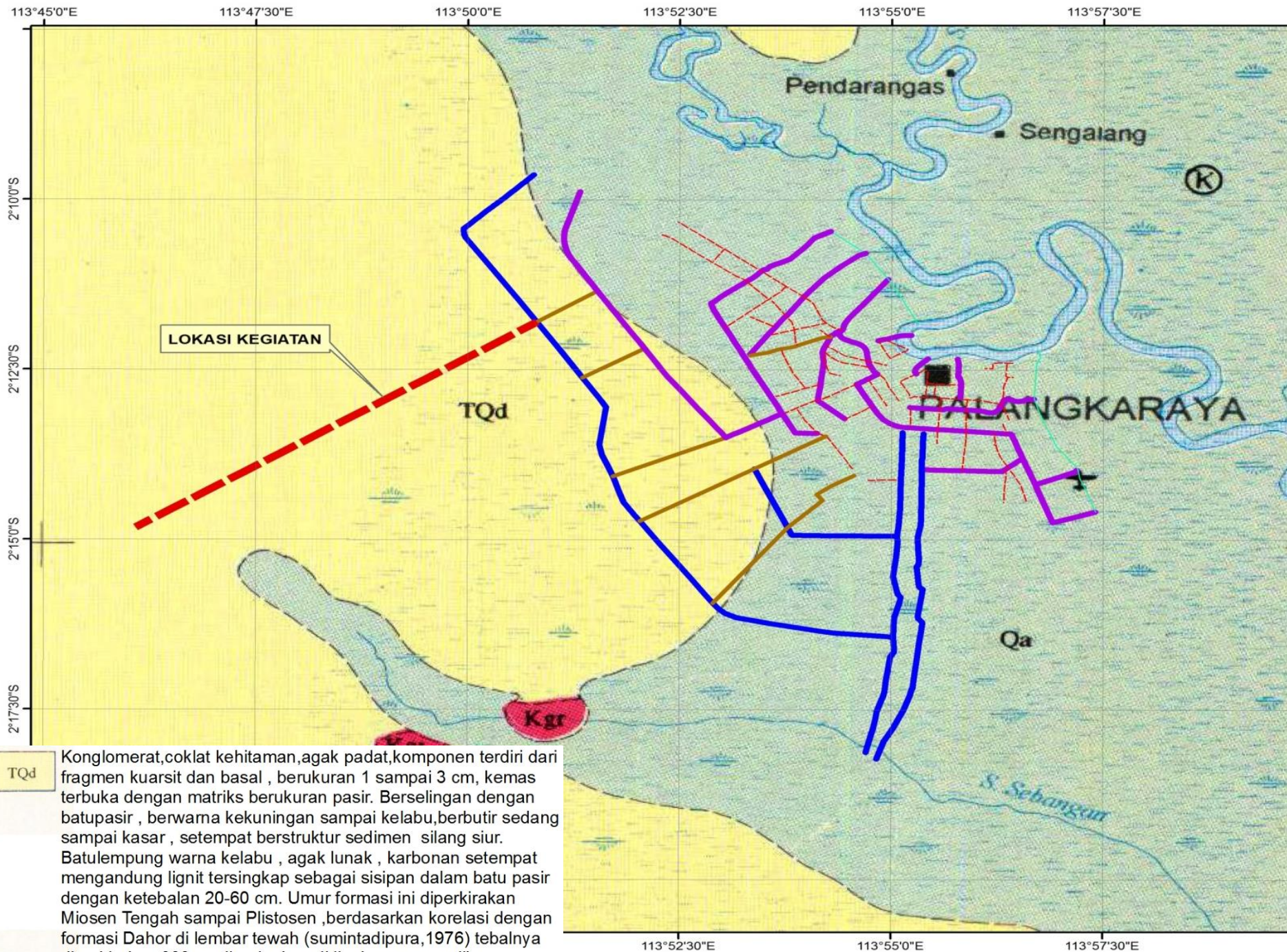


Sumber :

- Peta Topografi Skala 1:250.000 Lembar 1315 - Pangkalanbun Lembar 1613 - Palangkaraya, Lembar 1413 Kendawangan, Lembar 1512- Muaradua, Lembar 1612- Kualapembuang
- Peta Geologi Skala 1:250.000 Lembar Pangkalanbun Lembar Palangkaraya, Lembar Kendawangan, Lembar Muaradua, Lembar Kualapembuang
- Hasil Analisa Konsultan

Akuifer dengan produktifitas kecil, setempat berarti
 Umumnya keterusan sangat rendah; setempat air tanah dangkal dalam jumlah terbatas dapat diperoleh pada zona pelapukan batuan padu atau di daerah lembah

Gambut berwarna coklat kehitaman (endapan rawa); pasir lepas berukuran halus kasar (endapan sungai); lempung mengandung sisa tumbuhan (daerah pasang surut); dan lempung koalilin. Berkelulusan rendah pada material halus, kelulusan sedang - tinggi pada pasir lapis



KEGIATAN PEMBANGUNAN DRAINASE UTAMA KOTA PALANGKARAYA

Gambar :

PETA GEOLOGI

Keterangan :

Qa Gambut berwarna coklat kehitaman (endapan rawa) pasir lepas warna kekuningan halus-kasar, tak berlapis (endapan sungai) lempung kelabu kecoklatan mengandung sisa tumbuhan, sangat lunak (daerah pasang surut) dan lempung kaolinan warna putih kekuningan bersifat liat, tebal berkisar dari 50-100 m.

TQd Konglomerat, coklat kehitaman, agak padat, komponen terdiri dari fragmen kuarsit dan basal, berukuran 1 sampai 3 cm, kemas terbuka dengan matriks berukuran pasir. Berselingan dengan batupasir, berwarna kekuningan sampai kelabu, berbutir sedang sampai kasar, setempat berstruktur sedimen silang siur. Batulempung warna kelabu, agak lunak, karbonan setempat mengandung lignit tersingkap sebagai sisipan dalam batu pasir dengan ketebalan 20-60 cm. Umur formasi ini diperkirakan Miosen Tengah sampai Plistosen, berdasarkan korelasi dengan formasi Dahur di lembar bawah (sumintadipura, 1976) tebalnya diperkirakan 300 m. diendapkan di lingkungan paralik.

Kgr Batuan plutonik dengan komposisi granit-granodiorit, berwarna putih berbintik hitam, kasat mata, berhablur penuh, berbutir menengah, hipidiomorf. Mineral penyusun terdiri dari orthoklas, kuarsa, plagioklas dan horenbenda serta sedikit biotit. Beberapa sayatan menunjukkan tekstur pertit, granofir, grafik dan mirmekrit. Di lembar bawah batuan ini menunjukkan umur kapur akhir atau $76 \pm 8,7$ juta tahun (Sumintadipura, 1976)

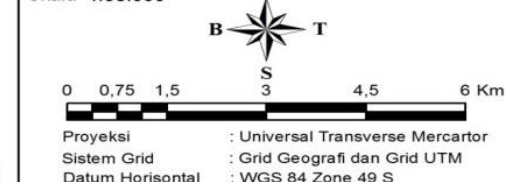
Saluran

- Saluran Primer Existing Ke Sungai Kahayan
- Saluran Primer Existing Ke Sungai Sebangau
- Saluran Sub Primer Rencana
- Saluran Primer Rencana

Lokasi yang Dipetakan



Skala 1:95.000



Sumber :

- Peta Geologi Lembar Palangkaraya
- Hasil Analisa Konsultan

TQd Konglomerat, coklat kehitaman, agak padat, komponen terdiri dari fragmen kuarsit dan basal, berukuran 1 sampai 3 cm, kemas terbuka dengan matriks berukuran pasir. Berselingan dengan batupasir, berwarna kekuningan sampai kelabu, berbutir sedang sampai kasar, setempat berstruktur sedimen silang siur. Batulempung warna kelabu, agak lunak, karbonan setempat mengandung lignit tersingkap sebagai sisipan dalam batu pasir dengan ketebalan 20-60 cm. Umur formasi ini diperkirakan Miosen Tengah sampai Plistosen, berdasarkan korelasi dengan formasi Dahur di lembar bawah (sumintadipura, 1976) tebalnya diperkirakan 300 m. diendapkan di lingkungan paralik.

Tabel 2.13. Hasil Pencacah Zooplankton di Lokasi Kegiatan

No	Organisme	Stasiun		
		S. Sebangau Hilir	Dermaga Kereng Bengkirai	Jalan G.Obos
1	<i>Acanthosphaerium sp</i>	11.620		
2	<i>Arcella sp</i>	13.280	1.328	3.818
3	<i>Brachionus sp</i>	166		
4	<i>Centropyxis aculeata</i>			166
5	<i>Centropyxis sp</i>		166	332
6	<i>Cephalodella sp</i>	996	332	498
7	<i>Chidoriinae sp</i>		166	
8	<i>Ciliata</i>	166	166	166
9	<i>Coleps sp</i>			166
10	<i>Cyclop sp</i>	166	498	166
11	<i>Diffugia sp</i>			166
12	<i>Epistylis sp</i>	166	166	
13	<i>Euglypha sp</i>		166	166
14	<i>Keratella sp</i>	166		
15	<i>Lepadella sp</i>	166		
16	<i>Macrothrix sp</i>		332	
17	<i>Manfredium sp</i>	166		166
18	<i>Moina sp</i>		166	
19	<i>Monostyla sp</i>	166	166	166
20	<i>Nauplii</i>		664	1.164
21	<i>Panagrolaimus sp</i>			
22	<i>Philodina sp</i>	332		166
23	<i>Polyarthra sp</i>	4.980		
24	<i>Stentor sp</i>		332	
25	<i>Stylonychia sp</i>	664		332
26	<i>Trichocerca sp</i>	332		

BIOTA AIR

No	Organisme	Stasiun		
		S. Sebangau Hilir	Dermaga Kereng Bengkirai	Jalan G.Obos
27	<i>Vorticella sp</i>			2.822
JUMLAH		15	13	16
I.D. SIMPSON		0,699	0,862	0,782
I.D. SHANNON & WIENER		1,501	2,274	1,972
TOTAL PLANKTON		127.820	83.996	33.170
I.D. SIMPSON		0,336	0,448	0,448
I.D. SHANNON & IENER		2,639	1,205	3,226

Tabel 2.14. Hasil Pencacah Benthos di Lokasi Kegiatan

No	Organisme	Stasiun		
		S. Sebangau Hilir	Dermaga Kereng Bengkirai	Jalan G.Obos
1	<i>Acanthosphaerium sp</i>	12		3
2	<i>Arcella sp</i>	6	6	6
3	<i>Brachionus sp</i>	3		
4	<i>Centropyxis aculeata</i>			
5	<i>Centropyxis sp</i>	3		
6	<i>Cephalodella sp</i>	15	12	
7	<i>Chidoriinae sp</i>	48	3	6
JUMLAH		6	3	3
I.D. SIMPSON		0,640	0,571	0,640
I.D. SHANNON & WIENER		1,321	0,956	1,055

Tabel 2.12. Hasil Pencacah Plankton di Lokasi Kegiatan

No	Organisme	Stasiun		
		S. Sebangau Hilir	Dermaga Kereng Bengkirai	Jalan G.Obos
1	<i>Achnanthes sp</i>			
2	<i>Actinostum sp</i>			166
3	<i>Amphora sp</i>			332
4	<i>Ankistrodesmus sp</i>	830		
5	<i>Arthodesmus sp</i>			166
6	<i>Bombusina sp</i>		2.158	966
7	<i>Centronella sp</i>			166
8	<i>Ceratium sp</i>			
9	<i>Chlamydomonas sp</i>	166		
10	<i>Chodatella sp</i>			332
11	<i>Closterium sp</i>	498		1.328
12	<i>Cocconeis sp</i>			
13	<i>Coelastrum sp</i>	332		1.162
14	<i>Cosmarium sp</i>	332		168
15	<i>Cymbella sp</i>		332	332
16	<i>Diatoma sp</i>	166	664	498
17	<i>Euglena acus</i>			
18	<i>Euglena sp</i>	11.620	166	1.494
19	<i>Evastrum sp</i>			332
20	<i>Fragilaria sp</i>		664	166
21	<i>Melosira sp</i>	166	332	
22	<i>Microsterias</i>			332
23	<i>Mougeotia sp</i>	166	61.420	5.312
24	<i>Navicula sp</i>			
25	<i>Nitschia sp</i>	332		
26	<i>Nostoc sp</i>	996		
27	<i>Pandorina sp</i>	830		166
28	<i>Pediastrum boryanum</i>			166
29	<i>Pediastrum duplex</i>	332		
30	<i>Peridinium sp</i>	332	166	166
31	<i>Phacus sp</i>	14.940		498
32	<i>Phomidium sp</i>	166		
33	<i>Pinnularia sp</i>	830	332	
34	<i>Pleurothaenium sp</i>			332
35	<i>Scenedesmus armatus</i>	166		

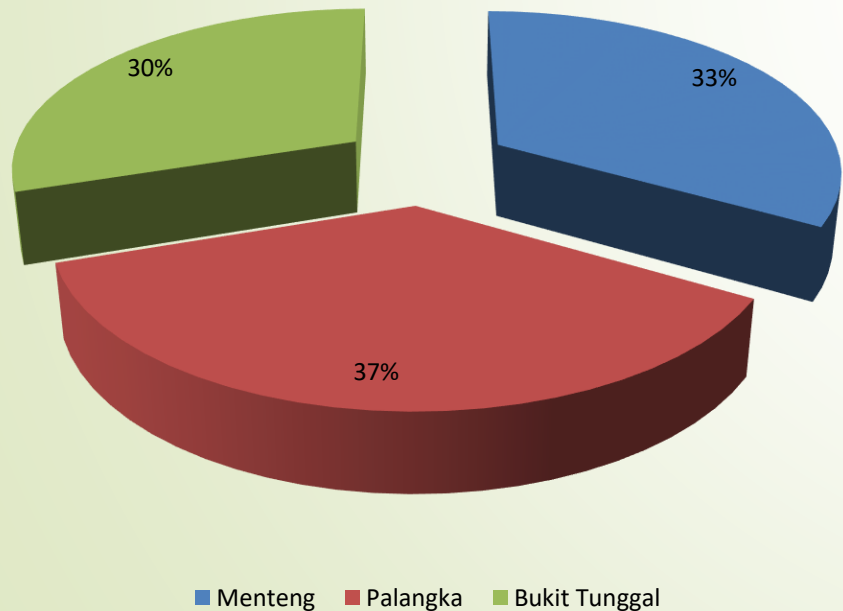
No	Organisme	Stasiun		
		S. Sebangau Hilir	Dermaga Kereng Bengkirai	Jalan G.Obos
35	<i>Scenedesmus armatus</i>	166		
36	<i>Scenedesmus obiquus</i>	332		664
37	<i>Scenedesmus opaliensis</i>	26.560		
38	<i>Scenedesmus sp</i>		332	116
38	<i>Sphaeroszoma sp</i>		166	
40	<i>Spirogia sp</i>		11.620	332
41	<i>Staniera sp</i>	16.600	498	
42	<i>Staurostrum sp</i>	16.600		6.142
43	<i>Strombomonas sp</i>	830		
44	<i>Surirella sp</i>	166		166
45	<i>Synedra sp</i>			166
46	<i>Tabellaria sp</i>		166	
47	<i>Tribonema sp</i>		166	
48	<i>Xanthidium sp</i>		166	166
49	<i>Zygnem sp</i>			
JUMLAH		24	16	20
I.D. SIMPSON		0,818	0,378	0,854
I.D. SHANNON & WIENER		1,958	0,859	2,506





No.	Kelurahan	Penduduk (Orang)			Rasio Jenis Kelamin
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
I.	Kec. Jekan Raya				
1	Menteng	23.253	22.216	45.469	105
2	Palangka	25.560	24.553	50.113	104
3	Bukit Tunggal	21.070	20.058	41.128	105
	Jumlah	69.883	66.827	136.710	104

Sumber: Kecamatan dalam Angka Jekan Raya, Tahun 2018

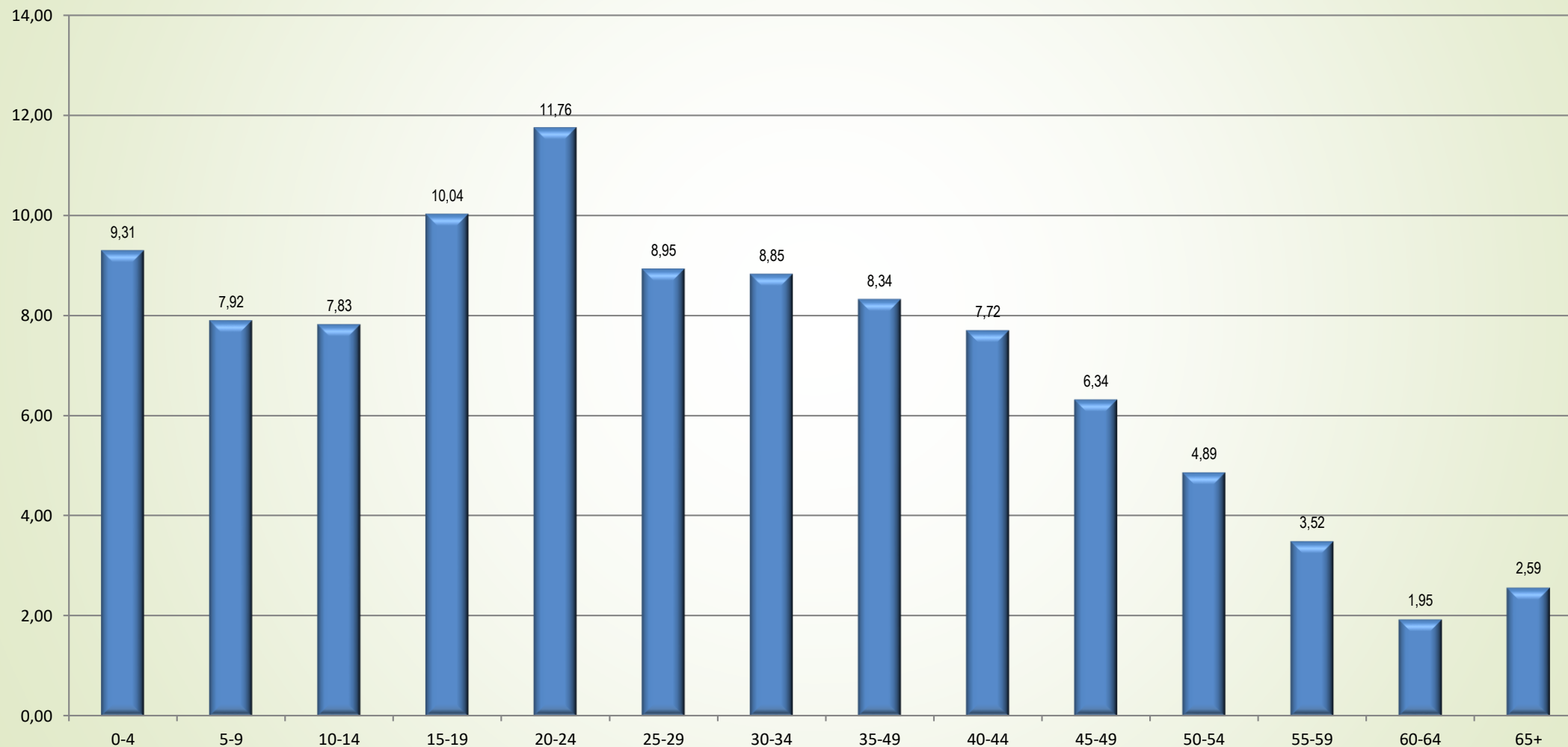


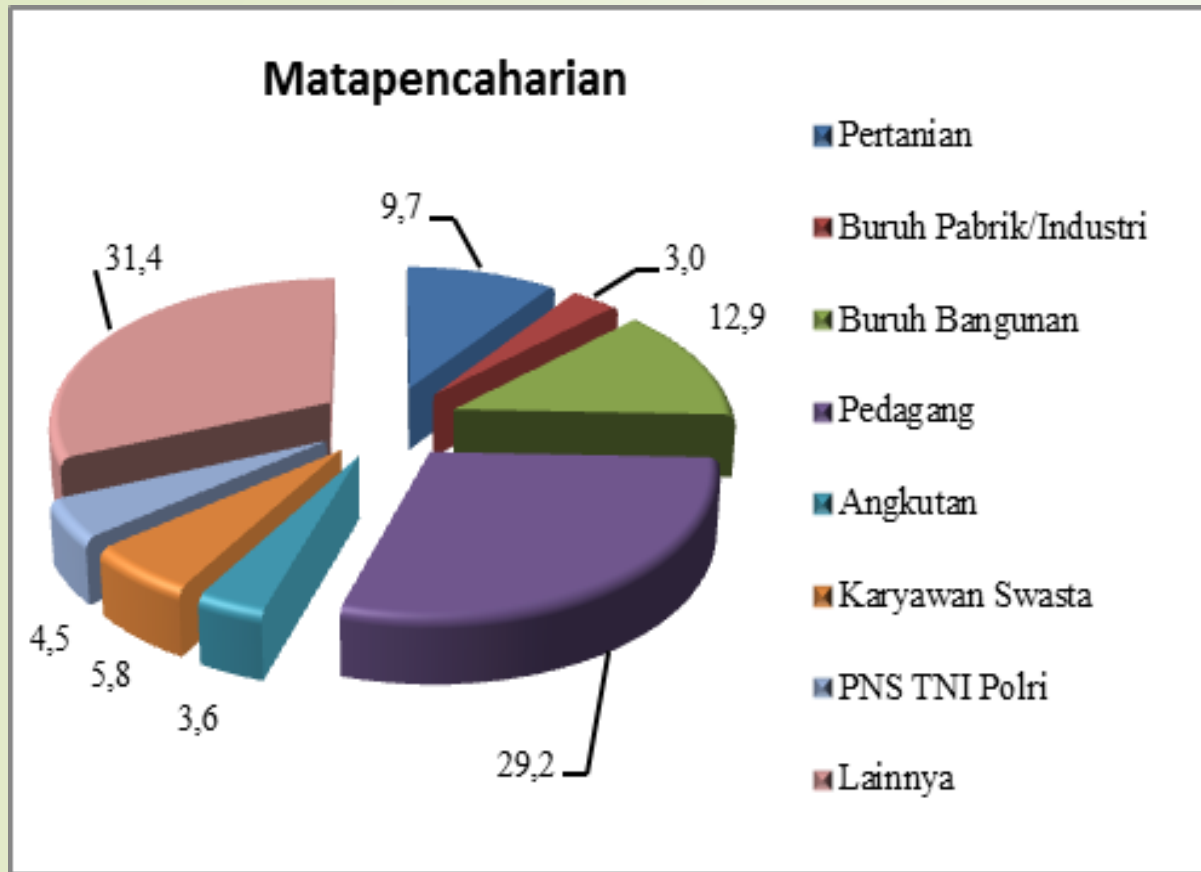
JUMLAH PENDUDUK



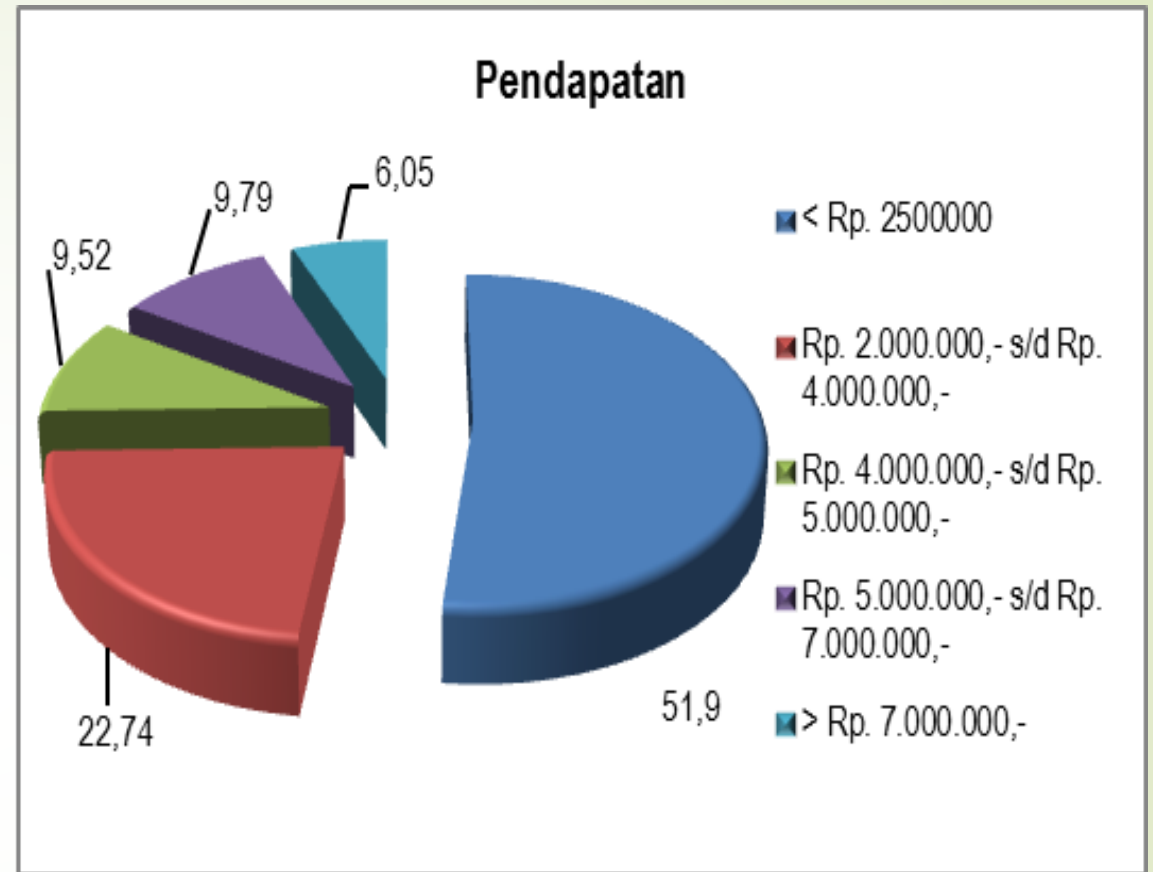
KOMPOSISI STRUKTUR PENDUDUK

Komposisi Rata-rata Golongan Usia





**Komposisi Matapencaharian Pokok Penduduk
di Wilayah Rencana Kegiatan**



**Komposisi Tingkat Pendapatan dari
Matapencaharian Utama di Wilayah Kegiatan**

Perdagangan merupakan salah satu lapangan usaha yang paling banyak dilakukan oleh penduduk lokasi kegiatan dan/atau usaha Drainase Utama Pengendalian Banjir Kota Palangka Raya.

tingkat pendapatan rata-rata penduduk di lokasi kegiatan masih dibawah Upah Minimum Kota (UMK) Palangka Raya Tahun 2017 yatu sebesar Rp. 2.329.000,- per bulan.

PENDAPAT MASYARAKAT

Presepsi masyarakat pada penelitian difokuskan pada pernyataan **setuju atau tidak setuju**, serta **alasan yang mendasarinya** terhadap rencana kegiatan Pembangunan Drainase Utama Pengendalian Banjir Kota Palangka Raya

No	Jenis Pendapat	Kecamatan	Jumlah	Persen (%)
		Jekan Raya		
Alasan Pendapat Setuju				
1	Peluang Mendapat Pekerjaan	7	7	11,86
2	Peluang Mendapatkan Usaha	10	10	16,95
3	Mendapatkan Sarana Drainase	14	14	23,73
4	Peluang mendapatkan Bantuan Pembangunan	14	14	23,73
Jumlah Pendapat		45	45	76,27
Alasan Pendapat Setuju dengan Syarat				
5	Harus Mengutamakan Tenaga Lokal	4	4	6,78
6	Penggantian Lahan dan Tanaman Harus Jelas	5	5	8,47
Jumlah Pendapat		9	9	15,25
Alasan Pendapat Tidak Setuju				
7	Merusak Lingkungan	1	1	1,69
8	Kelurahan Terdampak Tidak Mendapat Manfaat	2	2	3,39
9	Informasi Kegiatan Tidak Jelas	2	2	3,39
Jumlah Pendapat		5	5	8,47
Total (Pendapat)		59	59	100

KOMPONEN KESEHATAN MASYARAKAT

NO	JENIS PENYAKIT	TOTAL KASUS
1	Infeksi Akut Lain Pada Sal Pernafrasan Bagian Atas	2.813
2	Hipertensi	956
3	Gastritis	705
4	Dermatitis Kontak Alergi	266
5	Diare & Gastroenteritis Oleh Disentri Basiler	221
6	Dermatitis Lainnya	167
7	Artritis Reumatoid	144
8	Influenza	101
9	TB Paru Terbukti Secara Histologi & Bacteriologik	81
10	Diabetes Militus Tidak Tergantung Insulin	74

Sumber: Puskesmas Kereng Bengkirai, Tahun 2017

KEGIATAN SEKITAR WILAYAH STUDI

Kegiatan di sekitar lokasi yang ada antara lain:

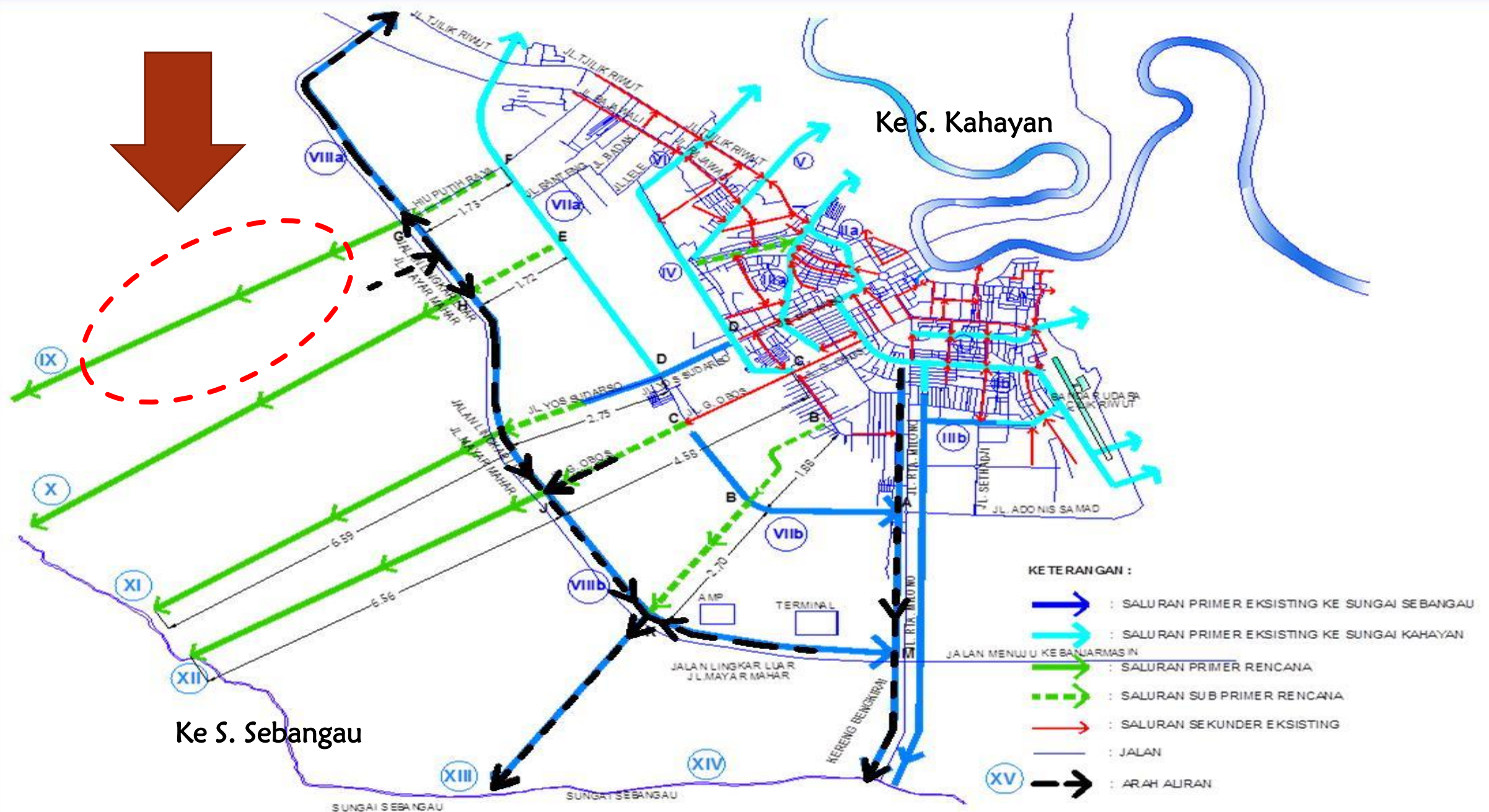
- kawasan hutan dan konversi,
- kawasan komersil,
- kawasan permukiman penduduk,
- perkebunan, dan lain-lain.



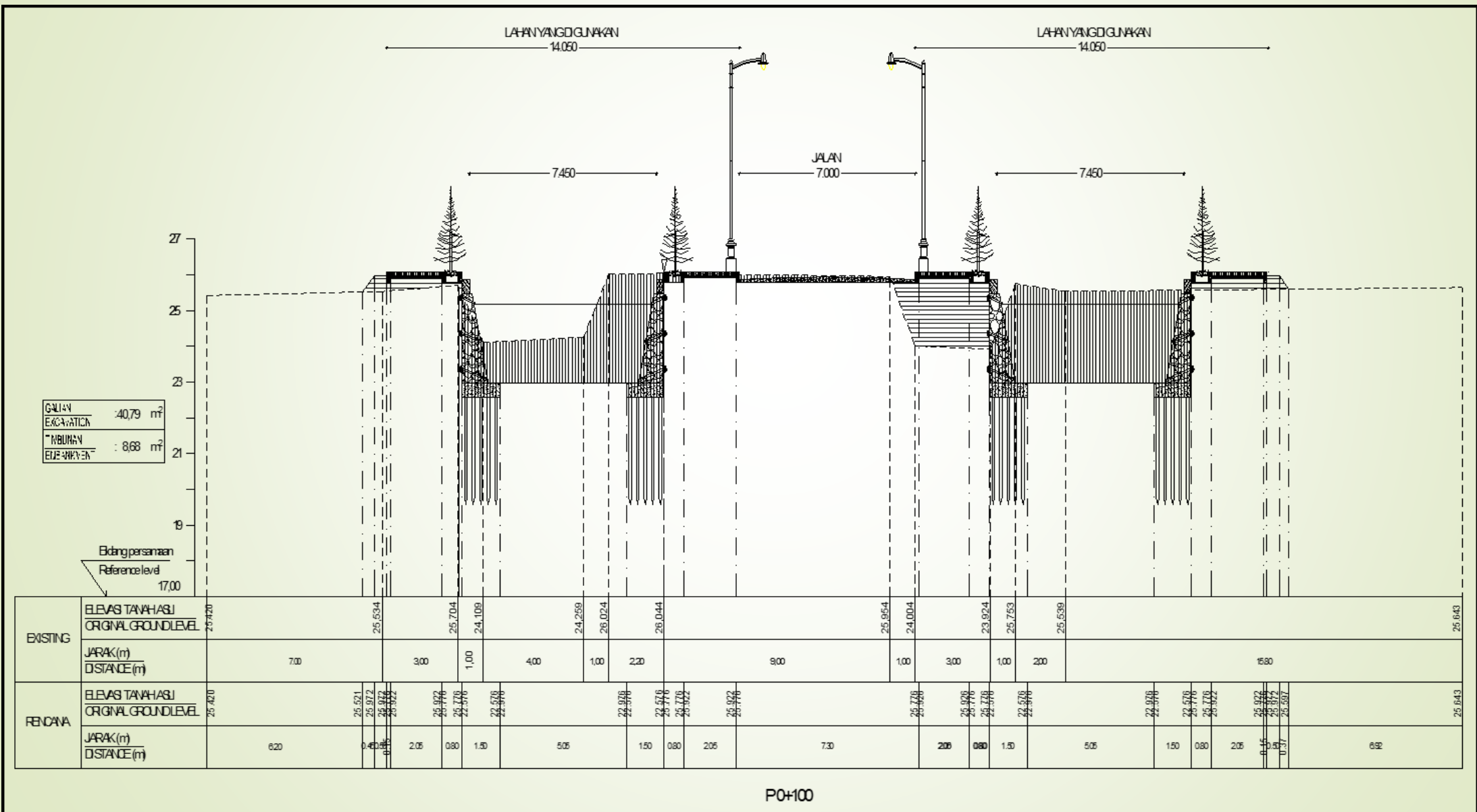
URAIAN TENTANG BERBAGAI JENIS BANGUNAN YANG ADA, LETAK, LUAS DAN PENGGUNAAN

No	Zona	Nama Saluran	Alamat	Panjang (m)	Luas (ha)	Keterangan
A	Sistem Sebangau					
1	9	Sal. Sub IX (baru)	Sal. Jl. Hiu Putih	10.302,42	47,55	Sedang Konstruksi
2		Sal. IX	Sal. Terusan Jl. Hiu Putih		2.119,46	Sedang Konstruksi

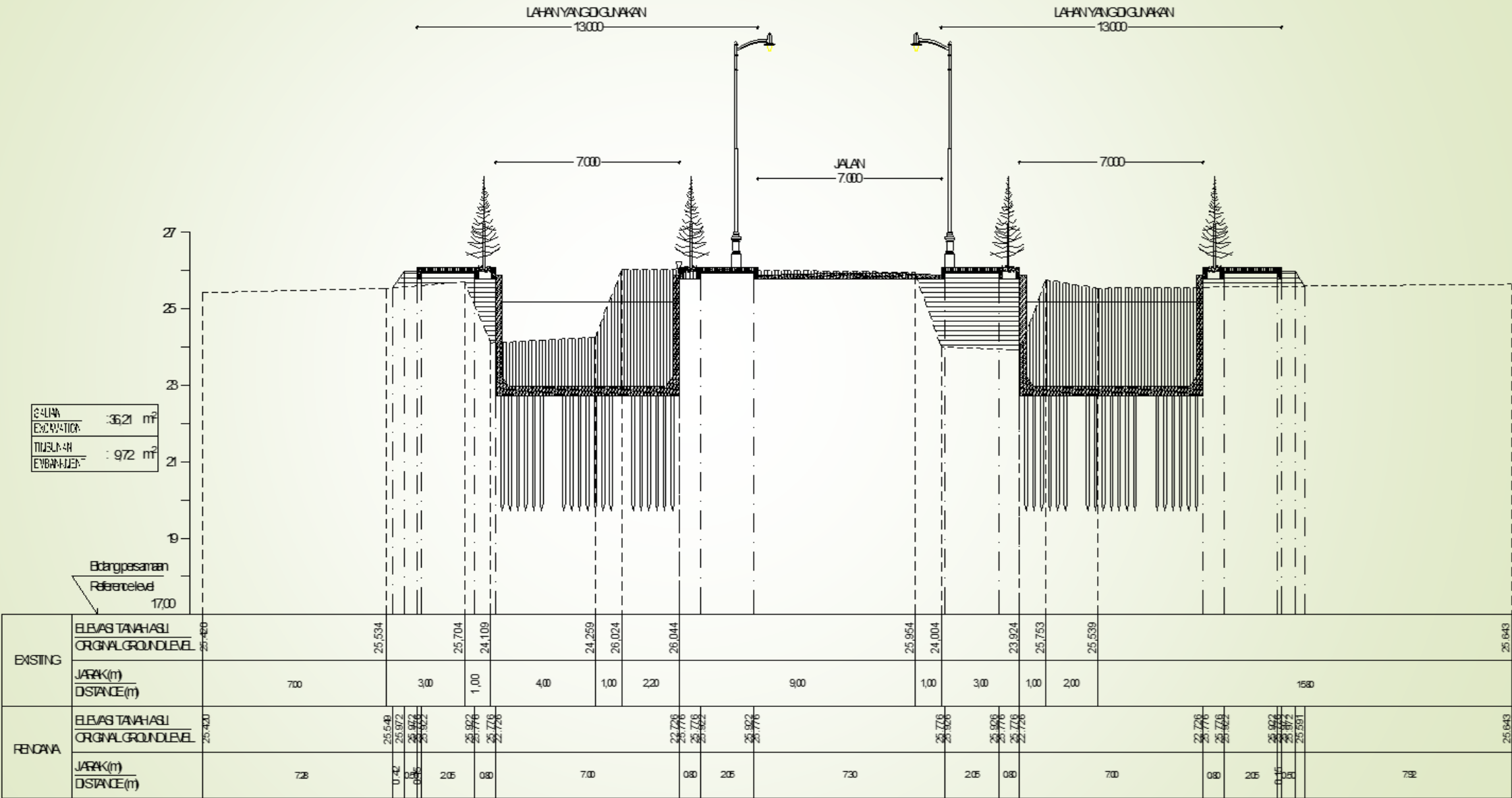
Sumber : DED Drainase Utama Kota Palangka Raya, Tahun 2017



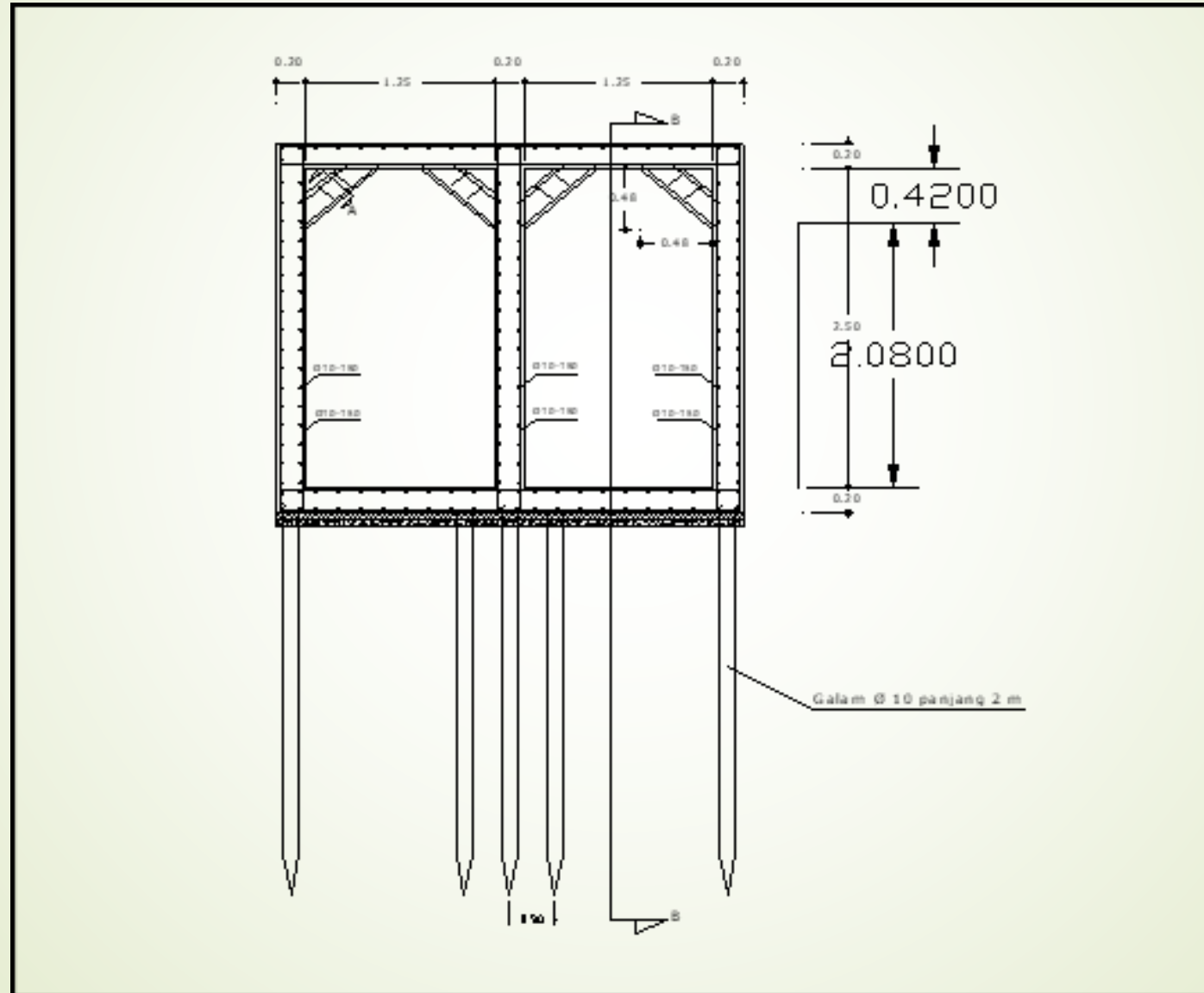
POTONGAN MELINTANG SALURAN RENCANA XI DENGAN PASANGAN BATU



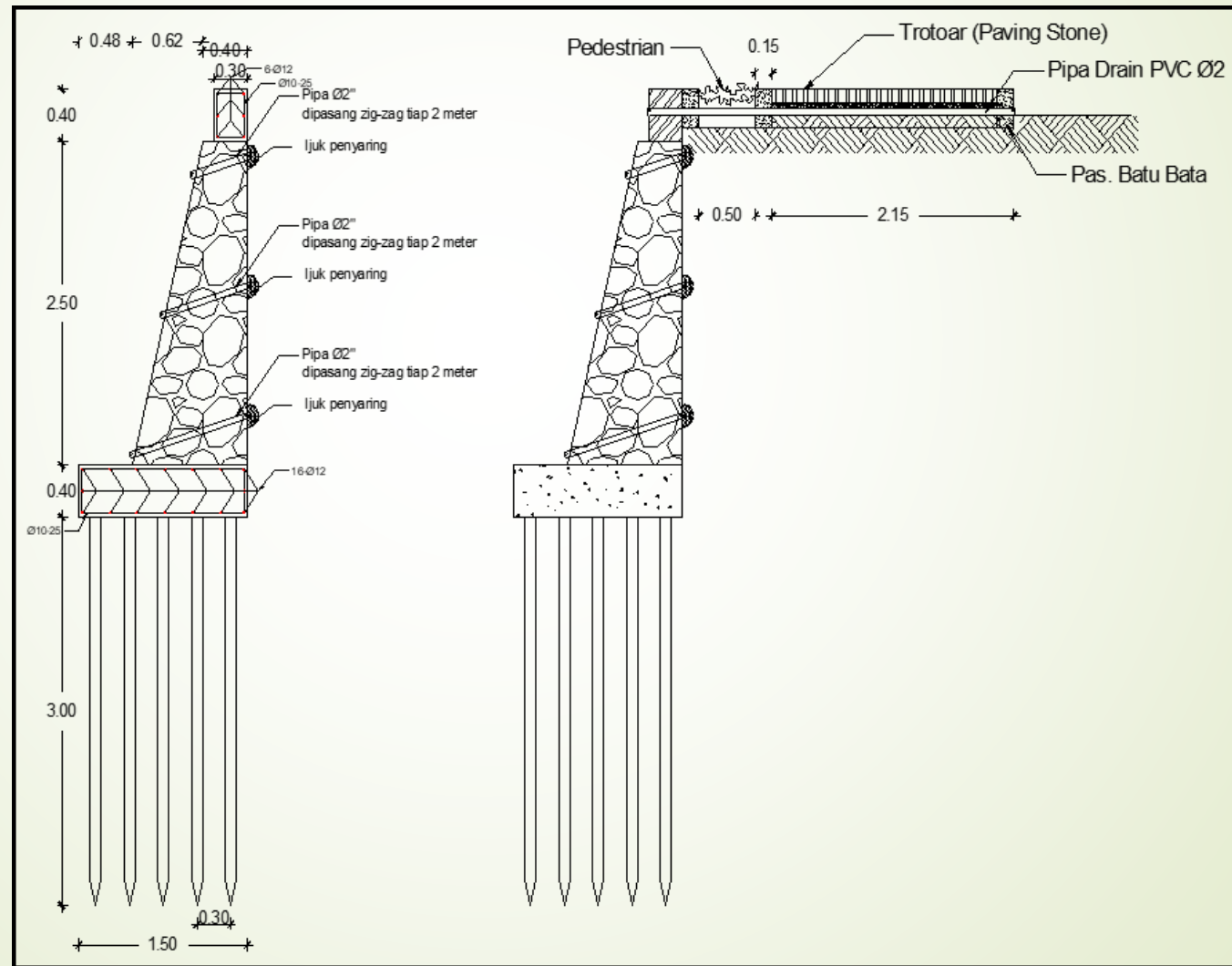
POTONGAN MELINTANG SALURAN DENGAN BETON PRACETAK L-GUTTER



DESAIN SALURAN GORONG-GORONG



DESAIN TANGGUL DAN PONDASI SALURAN DRAINASE PASANGAN BATU



Kegiatan Operasional Yang Menjadi Sumber Dampak Dan Besaran Dampak Lingkungan Yang Telah Terjadi

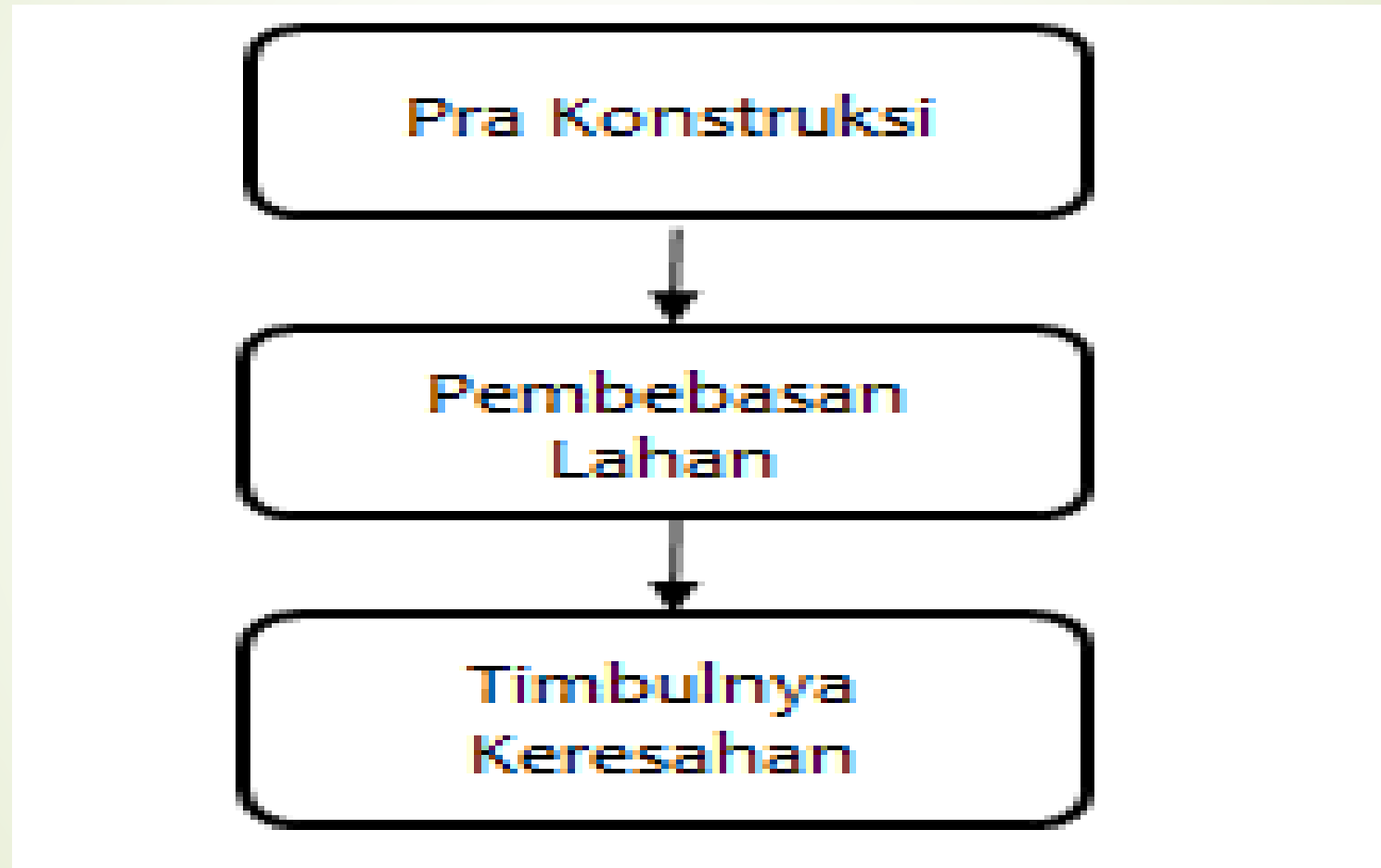
TAHAP KONSTRUKSI

No	Kegiatan	Keterangan
1	Penerimaan Tenaga Kerja	Pada tahap konstruksi akan dibutuhkan 35 tenaga kerja yg terdiri dari site manager, pengawas lapangan, mandor, staf tenaga ahli, pekerja harian , dan satpam
2	Pengoperasian Base Camp	Sebelum kegiatan Pembangunan Drainase Utama Pengendalian banjir Kota Palangka Raya dimulai, maka dilakukan pembangunan base camp/barak untuk pekerja yang dibangun di dalam tapak lokasi. Bangunan akan dibuat tidak permanen untuk pekerja selama kegiatan fisik berlangsung. Untuk menunjang kegiatan di Base Camp bagi 35 orang tenaga kerja.
3	Mobilisasi dan Demobilisasi Bahan, Alat Material	Pada saat pelaksanaan pengangkutan bahan bangunan dan material menggunakan truk, kontraktor akan berkoordinasi terlebih dahulu dengan instansi terkait, antara lain yaitu Dinas Perhubungan Kota Palangka Raya di lokasi studi, sehingga kegiatan mobilisasi dapat dilakukan dengan meminimalkan gangguan lalu lintas ke lingkungan sekitarnya
4	Pembangunan Saluran Drainase	Kegiatan yang akan dibangun pada pekerjaan konstruksi saluran drainase antara lain urugan, normalisasi saluran, pekerjaan pondasi, pekerjaan pasangan batu belah, pekerjaan besi/baja, pekerjaan beton, pekerjaan pasangan batu muka, pemasangan gorong-gorong, dan pekerjaan plesteran. Saat ini pekerjaan yang telah dilakukan adalah normalisasi saluran di Jalan Hiu Putih untuk bagian kanan dan kiri saluran.

IDENTIFIKASI DAMPAK YANG TELAH/SEDANG TERJADI SELAMA KEGIATAN BERJALAN

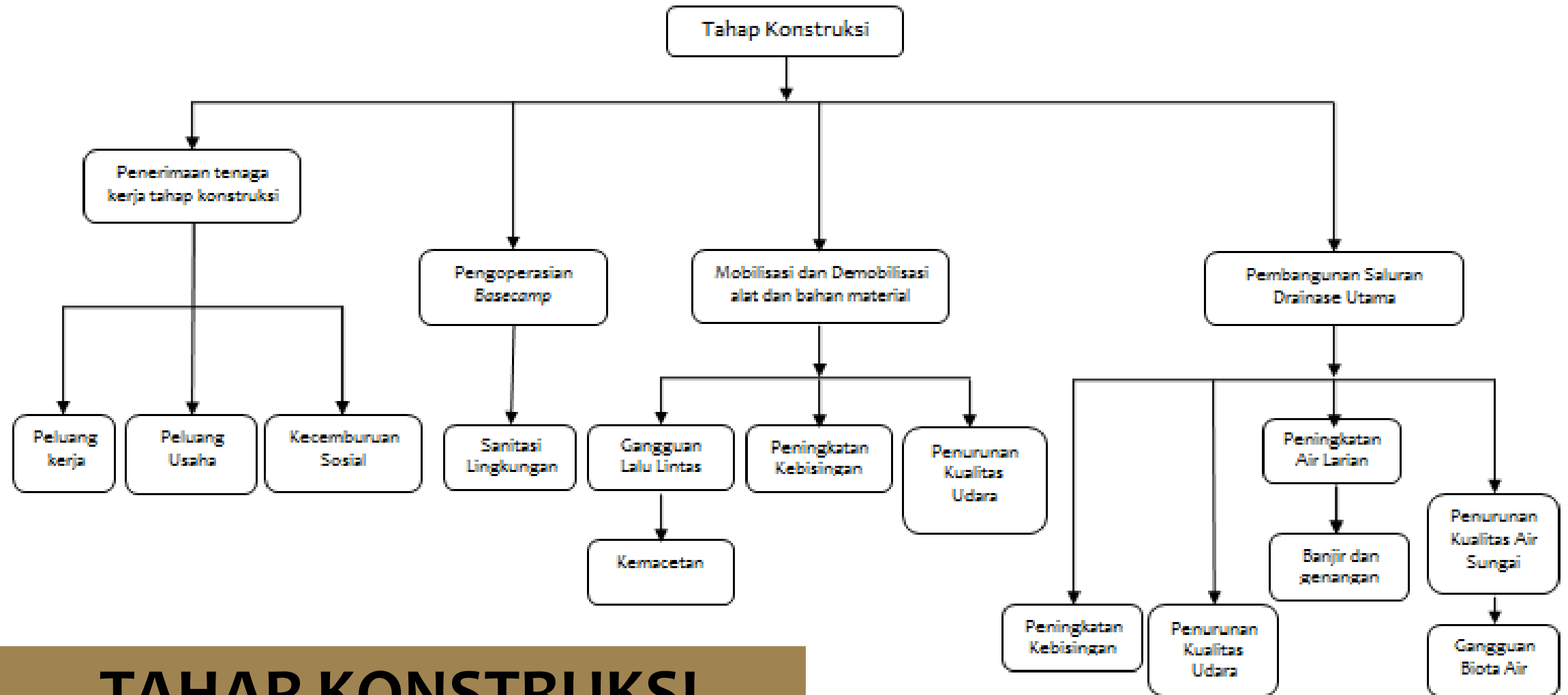
No	Komponen Lingkungan	Tahap					
		Pra Konstruksi	Konstruksi				Operasi
		Pembebasan Lahan	Penerimaan Tenaga Kerja Tahap Konstruksi	Pengoperasian Base Camp	Mobilisasi dan Demobilisasi Alat dan Bahan Material	Pembangunan Saluran Drainase Utama	dan Pemeliharaan Saluran Drainase
A	Fisik Kimia Geo						
1	Kualitas Udara				✓	✓	
2	Kebisingan				✓	✓	
3	Kualitas Air Sungai					✓	✓
4	Air Larian					✓	
5	Sanitasi lingkungan			✓			✓
B	Transportasi						
1	Gangguan Lalu Lintas				✓	✓	
B	Biologi						
1	Biota Air					✓	
C	Sosekbud						
1	Peluang Kerja		✓				
2	Peluang Berusaha		✓				
3	Keresahan Masyarakat	✓	✓				

IDENTIFIKASI DAMPAK YANG TELAH/SEDANG TERJADI SELAMA KEGIATAN BERJALAN



TAHAP PRA KONSTRUKSI

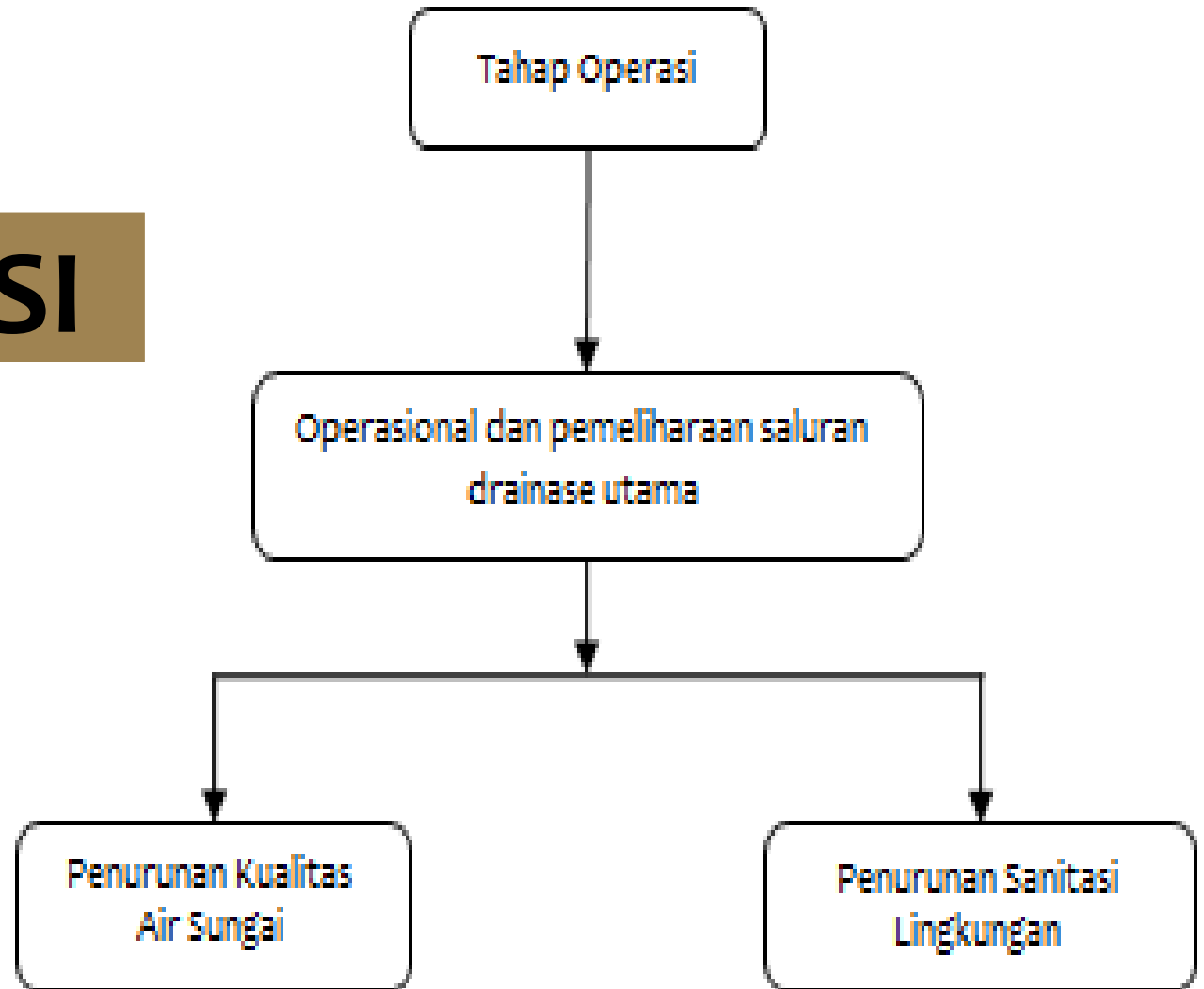
IDENTIFIKASI DAMPAK YANG TELAH/SEDANG TERJADI SELAMA KEGIATAN BERJALAN



TAHAP KONSTRUKSI

IDENTIFIKASI DAMPAK YANG TELAH/SEDANG TERJADI SELAMA KEGIATAN BERJALAN

TAHAP OPERASI



Tabel. 2.35. Pengelolaan dan Pemantauan yang Pernah Dilakukan di Tahap Konstruksi dan Tahap Operasi

No	Jenis Dampak	Sumber Dampak	Besaran Dampak	Pengelolaan	Pemantauan
1	Penurunan Kualitas Udara	Adanya emisi kendaraan pada tahap konstruksi kegiatan mobilisasi dan demobilisasi alat dan bahan material serta pembangunan saluran drainase utama yang berdampak terhadap penurunan kualitas udara	Berdasarkan hasil analisis laboratorium, semua parameter kualitas udara masih di bawah baku mutu. ➤ Titik I kualitas udara sebesar $SO_2 = 3,2 \mu\text{g}/\text{Nm}^3$ $CO = <115 \mu\text{g}/\text{Nm}^3$ $\text{Debu} = 21,9 \mu\text{g}/\text{Nm}^3$ ➤ Titik II nilai kualitas udara sebesar $SO_2 = 4,51 \mu\text{g}/\text{Nm}^3$ $CO = <115 \mu\text{g}/\text{Nm}^3$ $\text{Debu} = 32,9 \mu\text{g}/\text{Nm}^3$	Pengelolaan lingkungan pada dampak kualitas udara yang telah dilakukan diantaranya melakukan penghijauan/Ruang Terbuka Hijau di lokasi kegiatan	Pemantauan lingkungan belum dilakukan dan dilaksanakan
2	Peningkatan Kebisingan	Adanya emisi kendaraan pada tahap konstruksi kegiatan mobilisasi dan demobilisasi alat dan bahan material serta pembangunan saluran drainase utama yang berdampak terhadap peningkatan kebisingan	➤ Titik I nilai Kebisingan sebesar 51,6 dBA ➤ Titik II nilai Kebisingan sebesar 57,8 dBA	Pengelolaan lingkungan pada dampak kebisingan yang telah dilakukan diantaranya melakukan penghijauan/Ruang Terbuka Hijau di lokasi kegiatan	Pemantauan lingkungan belum dilakukan dan dilaksanakan
3	Penurunan Kualitas Air Sungai	Timbulan air limbah domestik pegawai dan pekerja yang berdampak terhadap penurunan kualitas air permukaan	Timbulan air limbah domestik pada tahap konstruksi sebesar 1,68 m ³ /hari	Pengelolaan lingkungan pada dampak kualitas air permukaan yang telah dilakukan diantaranya mengolah air limbah menggunakan <i>tangki septik</i> .	Pemantauan lingkungan belum dilakukan dan dilaksanakan
4	Peningkatan Air Larian (<i>run off</i>)	Adanya lahan yang bersifat kedap air yang ada disekitar lokasi drainase berdampak terhadap peningkatan air larian (<i>run off</i>)	Berdasarkan perhitungan di atas jumlah air larian (<i>run off</i>) di lokasi kegiatan sebesar 481,94 m ³ /detik	Pengelolaan lingkungan pada dampak peningkatan air larian (<i>run off</i>) belum ada	Pemantauan lingkungan belum dilakukan dan dilaksanakan
5	Gangguan terhadap Biota Air	Dari adanya pemakaian kebutuhan air bersih bagi pekerja dan pegawai pada tahap konstruksi yang berdampak terhadap penurunan kuantitas air tanah	Tidak ada air yang digunakan pada tahap operasional dikarenakan, kegiatan ini adalah pekerjaan opesi saluran drainase	Pengelolaan lingkungan pada dampak penurunan kuantitas air tanah belum dilakukan	Pemantauan lingkungan belum dilakukan dan dilaksanakan

No	Jenis Dampak	Sumber Dampak	Besaran Dampak	Pengelolaan	Pemantauan
6	Penurunan Sanitasi Lingkungan	Timbulan sampah domestik pekerja dan pegawai yang berdampak terhadap penurunan estetika lingkungan	Timbulan sampah dari kegiatan Pembangunan Drainase Utama Pengendalian Banjir Kota Palangka Raya pada tahap konstruksi sebesar 0,875 m ³ /hari	Pengelolaan terhadap penurunan estetika lingkungan dilakukan dengan cara menyediakan bin/tong sampah, menerapkan metode 3R, menyediakan TPS sementara kemudian diangkut ke TPA bekerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan.	Pemantauan lingkungan belum dilakukan dan dilaksanakan
8	Timbulnya Peluang Kerja	Dari adanya penerimaan tenaga kerja tahap konstruksi di rencana Pembangunan Drainase Utama Pengendalian Banjir Kota Palangka Raya yang berdampak terhadap timbulnya peluang kerja	Jumlah tenaga kerja lokal yang dapat terserap pada tahap konstruksi Pembangunan Drainase Utama Pengendalian Banjir Kota Palangka Raya	Pengelolaan yang dilakukan dengan selalu berkoordinasi dengan aparat terkait mengenai penerimaan tenaga kerja, dan memprioritaskan kepada masyarakat lokal untuk pekerjaan pembangunan drainase.	Pemantauan lingkungan belum dilakukan dan dilaksanakan
9	Timbulnya Peluang Berusaha	Dari adanya penerimaan tenaga kerja tahap konstruksi di rencana Pembangunan Drainase Utama Pengendalian Banjir Kota Palangka Raya yang berdampak terhadap timbulnya peluang berusaha	Adanya masyarakat lokal yang dapat memanfaatkan peluang berusaha pada saat kegiatan konstruksi Pembangunan Drainase Utama Pengendalian Banjir Kota Palangka Raya	Pegelolaan yang telah dilakukan memprioritaskan pemasok bahan material oleh masyarakat di sekitar lokasi pembangunan drainase dan Memberikan peluang berusaha bagi masyarakat yang tinggal di dekat tapak proyek untuk menyediakan kebutuhan bagi para pekerja konstruksi dan penyediaan fasilitas jasa lainnya, seperti warung nasi, catering, usaha kelontong, jasa pemondokan/sewa rumah, jasa transportasi/ojek dan lain lain.	Pemantauan lingkungan belum dilakukan dan dilaksanakan

KEGIATAN YANG SUDAH DAN AKAN BERJALAN

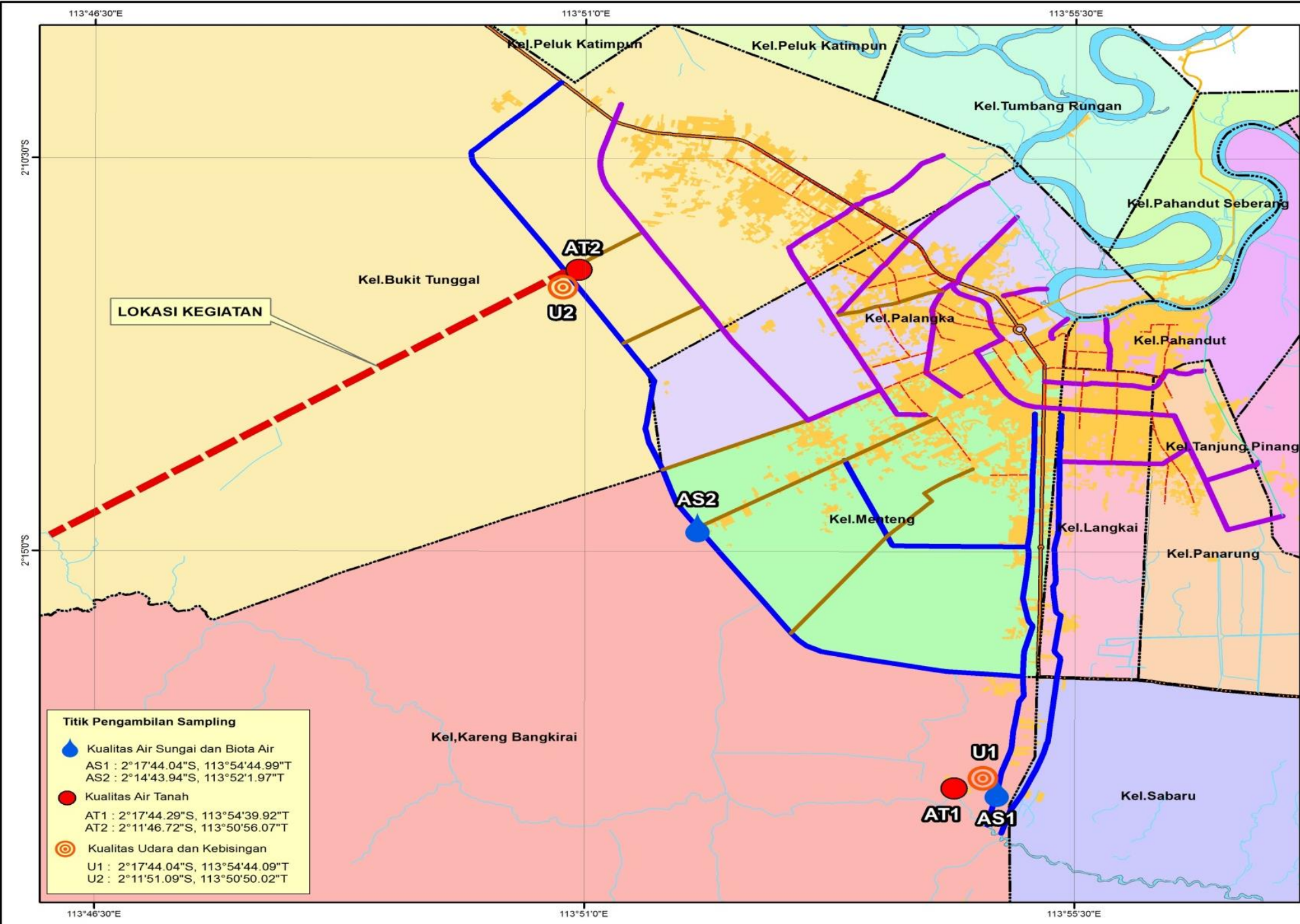
TAHAP KEGIATAN		
PRA- KONSTRUKSI	KONSTRUKSI	OPERASI
Sudah Berjalan Pembebasan lahan	Sudah Berjalan <ul style="list-style-type: none"> • Penerimaan tenaga kerja • Pengoperasian <i>base camp</i> • Mobilisasi dan demobilisasi alat dan bahan material • Pembangunan saluran drainase utama telah dilakukan pada Jalan Hiu Putih sepanjang 5.179,55 m 	Belum Berjalan Operasional dan pemeliharaan saluran drainase utama
	Belum Berjalan Jumlah sisa pembangunan saluran drainase utama yang belum dikerjakan sepanjang 5.122,87 m	

**RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN (RKL)
DAN
RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN (RKL)**

Tabel 4.1. Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL)

No	Dampak Lingkungan yang dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
Tahap Pra Konstruksi							
Pembebasan Lahan							
1.	Keresahan masyarakat	Pembebasan Lahan	Tidak adanya keresahan masyarakat berkenaan dengan adanya pembebasan lahan kegiatan pembangunan Drainase Utama Pengendalian Banjir Kota Palangka Raya	<p>Melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah</p> <p>Sosialisasi mengenai dasar penetapan ganti lahan yang terkena dampak proyek berdasarkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 17 Tahun 2012 tentang Keterlibatan Masyarakat dalam AMDAL Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 148 Tahun 2015 Tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Presiden Nomor 71 Tahun 2012 Tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum Peraturan Menteri Agraria Dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 6 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 5 Tahun 2015 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengadaan Tanah <p>Sebelum dilakukan pembebasan lahan, dilakukan inventarisasi bersama-sama dengan pemilik tanah dan kepala desa,</p>	Lokasi Jalan Hiu Putih	Dilakukan setelah pengukuran lahan dan penetapan luas serta batas lahan. Pembayaran ganti rugi dilakukan setelah penetapan harga serta mekanisme ganti rugi yang disepakati dengan masyarakat pemilik	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksana: BWS Kalimantan II Pengawas : <ul style="list-style-type: none"> Pemerintah Kota Palangka Raya BPN Kota Palangka Raya Kecamatan Jekan Raya Kelurahan Bukit Tunggal Penerima Laporan: <ul style="list-style-type: none"> Pemerintah Kota Palangka Raya BPN Kota Palangka Raya Kecamatan Jekan Raya Kelurahan Bukit Tunggal

7



KEGIATAN PEMBANGUNAN DRAINASE UTAMA KOTA PALANGKARAYA

Gambar : PETA RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (RPL)

Keterangan :

Batas Administrasi

- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Desa

Jaringan Jalan

- Jalan Arteri Primer
- Jalan Kolektor Primer
- Jalan Lokal
- Permukiman

Perairan

- Sungai
- Danau / Waduk

Saluran

- Saluran Primer Existing Ke Sungai Kahayan
- Saluran Primer Existing Ke Sungai Sebangau
- Saluran Sub Primer Rencana
- Saluran Primer Rencana

▨ Lokasi yang Dipetakan

108°0'0"E 112°0'0"E 116°0'0"E 120°0'0"E

2°0'0"S 2°15'0"S 2°30'0"S

Skala 1:70.000

0 0,5 1 2 3 4 Km

Proyeksi : Universal Transverse Mercator

Sistem Grid : Grid Geografi dan Grid UTM

Datum Horizontal : WGS 84 Zone 49 S

Sumber :
- Peta Badan Informasi Geospasial (BIG)
- Hasil Analisa Konsultan

DOKUMENTASI





TERIMA KASIH